

**PENGARUH *HERDING BEHAVIOR*, LITERASI KEUANGAN,
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG DI
PASAR MODAL SYARIAH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

MUHAMMAD SHOVI AGUS VIAN

NIM 1905026096

**PRODI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax
(024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) bandel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
Kepada Yth. Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Arsalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Shovi Agus Vian
NIM : 1905026096
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh *Herding Behavior*, Literasi Keuangan, dan
Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa
FEBI UIN Walisongo Semarang di Pasar Modal Syariah**

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqsyahkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang,2023

Pembimbing I

Bahman El-Junusi, SE., MM.

NIP: 196911182000031001

Pembimbing II

Firdha Rasmilyanti, M.A.

NIP: 199103162019032018

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454
Semarang 50185

website: febi.Walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan

Judul : Pengaruh *Herding Behavior*, Literasi Keuangan, dan Religiusitas
Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Febi Uin Walisongo
Semarang di Pasar Modal Syariah

Nama : Muhammad Shovi Agus Vian

NIM : 1905026096

Jurusan : Ekonomi Syariah/Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Juni
2023.

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu)
Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 7 Juni 2023

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

Mashilal, M.Si.

NIP: 198405162019031005

Rahman El-Junusi, SE., MM.

NIP: 196911182000031001

Penguji I

Fita Nurotul Faizah, M.E.

NIP: 199405032019032026



Penguji II

Irena Istiariani, M.Si.

NIP: 198807082019032013

Pembimbing I

Rahman El-Junusi, SE., MM.

NIP: 196911182000031001

Pembimbing II

Firdha Rahmawati, M.A.

NIP: 199103162019032018

MOTTO

“Hidup Berakal Mati Beriman”

“An investmen in knowledge pays the best interest”

~ Benjamin Franklin~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang syafa'atnya selalu diharapkan oleh umatnya. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada

- 1) Kedua orang tua saya yang tiadaandingannya. Terima kasih atas dukungan, cinta, dan doa yang tak tergoyahkan selama bertahun-tahun. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat kepada bapak dan ibu.
- 2) Segenap keluarga besar saya, khususnya kedua kakak perempuan saya yang selalu memberi doa dan dukungannya.
- 3) Untuk Pembimbing pertama, Bapak Rahman El-Junusi, SE., MM. Serta Pembimbing II Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai. Terima kasih, dan semoga Allah SWT selalu melindungi panjenengan.
- 4) Segenap teman-teman kampus khususnya teman-teman Ekonomi Islam C 2019 yang selalu mendukung dan menjadi sahabat selama saya menempuh studi, walaupun sesekali mereka juga menjadi penghambat dalam masa studi saya tetapi saya memaklumi.
- 5) Serta orang-orang yang masa penulisan skripsi selalu bertanya: “Kapan sidang? “Kapan wisuda?” “Kapan lulus?” “Kapan nyusul?” Dan kapan-kapan yang lain. Secara khusus juga saya persembahkan untuk calon makmum saya kelak.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Shovi Agus Vian

NIM : 1905026096

Jurusan : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *HERDING BEHAVIOR*, LITERASI KEUANGAN,
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG DI PASAR
MODAL SYARIAH**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



MUHAMMAD SHOVI AGUS VIAN

1905026096

TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

2. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

3. Diftong

اَي = ay

اَو = aw

4. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

5. Kata sandang (...ال)

Kata Sandang (...ال) ditulis dengan al... misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al*

6. Ta'marbutah (ة)

Setiap penulisan Ta'marbutah ditulis menggunakan "h" الطبيعية المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

UIN Walisongo Semarang adalah salah satu perguruan tinggi islam negeri yang terkenal di Jawa Tengah yang mempunyai berbagai fakultas dan prodi islam, hal tersebut seharusnya sudah menjadi salah satu harapan dalam mengembangkan industri keuangan syariah dalam negeri. Namun masih banyak mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang belum tertarik untuk terjun ke pasar modal syariah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar modal syariah seperti perilaku *herding behavior*, literasi keuangan, dan sifat religiusitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dengan responden sebanyak 96 mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin*. Metode pengujian dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas berpengaruh positif secara simultan terhadap keputusan investasi. Sedangkan secara parsial, variabel *herding behavior* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah.

Kata kunci: *Herding behavior*, literasi keuangan, religiusitas, keputusan investasi, pasar modal syariah.

ABSTRACT

UIN Walisongo Semarang is one of the well-known state Islamic universities in Central Java, which has various faculties and Islamic study programs. This should already be one of the hopes for developing the domestic Islamic financial industry. However, many students from the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) at UIN Walisongo Semarang are not yet interested in participating in the sharia capital market. There are several factors that influence someone's decision to invest in the sharia capital market, such as herding behavior, financial literacy, and religiosity. The purpose of this research is to determine and analyze the influence of herding behavior, financial literacy, and religiosity on the investment decisions of FEBI UIN Walisongo Semarang students in the sharia capital market.

This research is a quantitative study that uses primary data. The population in this research is the students of FEBI UIN Walisongo Semarang, with 96 respondents obtained using the Slovin formula. The testing and data analysis method used is multiple regression analysis.

The results of the research show that the variables of herding behavior, financial literacy, and religiosity have a positive simultaneous influence on investment decisions. However, partially, the variable of herding behavior has a negative influence on investment decisions, while the variables of financial literacy and religiosity have a positive and significant influence on the investment decisions of FEBI UIN Walisongo Semarang students in the sharia capital market.

Keywords: *Herding behavior, financial literacy, religiosity, investment decisions, sharia capital market*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang salah satunya merupakan syarat memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kebenaran dan petunjuk serta beliaulah yang membawa kita pada nikmatnya kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di Yaumul Qiyamah, Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

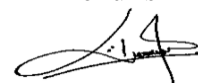
1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag., Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rahman El-Junusi, SE., MM., Sebagai dosen pembimbing I dan Firdha Rahmiyanti, M.A. sebagai dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Zuhdan Ady Fataron M.M., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
6. Segenap dosen beserta tenaga kependidikan UIN Walisongo yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
7. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi, inspirasi, serta bantuan selama penyusunan skripsi. Semoga semua amal baik mereka di catat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT, Amin.

Akhirnya penulis berharap skripsi yang jauh dari kata sempurna ini dapat bermanfaat untuk pembaca. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 25 Mei 2023

Penulis



Muhammad Shovi Agus Vian
1905026096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kerangka Teori.....	15
2.1.1 <i>Expected Utility Theory</i>	15
2.1.2 Keputusan Investasi	15
2.1.3 Pasar Modal Syariah	20
2.1.4 <i>Herding Behavior</i>	23
2.1.5 Literasi Keuangan	25

2.1.6 Religiusitas.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Berfikir.....	36
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	40
3.3 Populasi Dan Sampel	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel Penelitian	43
3.6 Definisi Oprasional Variabel.....	43
3.7 Metode Analisis Data.....	45
3.7.1 Uji Validitas	45
3.7.2 Uji Reliabilitas	46
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.1 Uji Normalitas.....	46
3.8.2 Uji Multikolinieritas.....	46
3.8.3 Uji Heteroskedasitas	47
3.9 Uji Hipotesis	47
3.9.1 Koefisien Determinasi.....	47
3.9.2 Uji Statistik t	48
3.9.3 Uji Statistik f.....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	49
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	49
4.1.2 Profil FEBI UIN Walisongo	49
4.1.3 Karakteristik Responden	51

4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Uji Validitas	53
4.2.2 Uji Reliabilitas	55
4.3 Uji Asumsi Klasik	56
4.3.1 Uji Normalitas.....	56
4.3.2 Uji Multikolinearitas	57
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.4 Uji Hipotesis	58
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
4.4.2 Uji t (Persial).....	60
4.4.3 Uji f (Simultan)	62
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi	62
4.5 Pembahasan.....	62
4.5.1 Pengaruh <i>Herding Behavior</i>	62
4.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan	64
4.5.3 Pengaruh Religiusitas.....	65
4.5.4 Pengaruh Semua Variabel.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2. Kerangka berfikir	36
Tabel 3. Definisi Oprasional Variabel	43
Tabel 4. Program Studi Responden.....	52
Tabel 5. Usia Responden.....	52
Tabel 6. Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variable Herding Behavior	54
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan	54
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variable Religiusitas	55
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variable Keputusan Investasi.....	55
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 13. Hasil Uji Multikolineritas	57
Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 16. Hasil Uji t (Persial)	60
Tabel 17. Hasil Uji f (Simultan).....	61
Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Saham Syariah	2
Gambar 2. Perkembangan Sukuk.....	3
Gambar 3. Perkembangan Reksadana Syariah.....	3
Gambar 4. Pertumbuhan SID	4
Gambar 5. Instrumen Investasi Mahasiswa FEBI.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berlangsungnya era globalisasi, kondisi ekonomi saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Setiap orang memiliki tujuan hidup yang ingin dicapainya, sehingga terkadang merasa tidak puas akan hasil yang telah didapat. Kebutuhan ekonomi setiap orang yang terus meningkat dan tidak menentu menjadikan seseorang harus merencanakan keuangan dengan baik. Salah satunya dengan berinvestasi, investasi sebagai salah satu cara untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, dimana keuntungan yang diperoleh selalu ada kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam kegiatan berinvestasi, istilah ini sering disebut dengan *high risk high return*. Karena itu setiap orang harus memiliki pengetahuan mengenai investasi agar sesuai dengan keinginan atau kebutuhan serta dapat mengelola segala kemungkinan risiko dengan baik dan benar.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.¹ Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.² Dalam dunia investasi, ada dua jenis investasi, yaitu investasi langsung (*direct investment*) seperti menjadi pengusaha atau mengelola bisnis sendiri pada sektor riil, dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) seperti berinvestasi dalam deposito perbankan atau pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *non-riil*.³

Pasar modal di Indonesia telah berkembang dan menawarkan berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah islam untuk memfasilitasi keinginan para investor yang mempunyai keinginan untuk menginvestasikan uangnya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti saham syariah,

¹ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, Yogyakarta: BPFE, 2001, cet.1, hlm 1.

² Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, Yogyakarta: BPFE, 2003, cet. I, hlm 5.

³ Pardiansyah E “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2, 2017, h.337-373

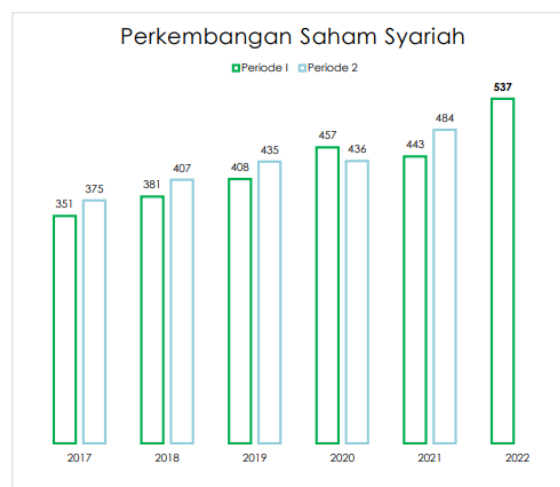
obligasi syariah, dan reksa dana syariah. Bukan hanya instrumen keuangan yang bersifat konvensional saja, seperti saham, obligasi dan reksadana.⁴

Minat berinvestasi pada pasar modal terus berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dari jumlah investor yang terus mengalami peningkatan dari tahun-tahun lalu bisa menjadi acuan tingginya minat investasi. Dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dari sisi demand, OJK mencatat jumlah investor pasar modal meningkat signifikan sepanjang tahun 2021 sampai 2022. Per 29 Desember 2022, jumlah investor tercatat 9,78 juta orang, naik 30,55% dari akhir tahun 2021 dengan jumlah 7,48 juta orang. Dibandingkan dengan akhir tahun 2017, jumlah ini meningkat tujuh kali lipat. Sedangkan jumlah investor syariah yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencatat sebanyak 111.500 per akhir juni 2022. Hal tersebut juga membuat aktivitas perdagangan investor syariah di bursa juga mengalami kenaikan yang mencapai Rp8,3 triliun per September 2022, dengan volume transaksi 24 miliar saham. Perkembangan itu juga didukung dengan perkembangan instrument investasi di pasar modal syariah seperti bertambahnya jumlah emiten syariah yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES), sebanyak 537 saham syariah per November 2022.

Gambar 1. Perkembangan Saham Syariah

Sumber: *Ojk.go.id "statistik saham syariah"*

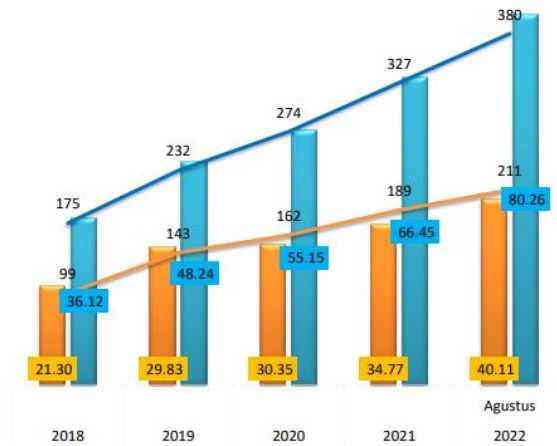
JUMLAH SAHAM SYARIAH DALAM
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)
Per November 2022



⁴ Yafiz, M. "Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya." *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 32(2), 2008, h. 232–246

Selain itu sukuk juga mengalami perkembangan yang pesat dari tahun 2018 sampai tahun 2022 ini dengan nilai outstanding mencapai 40.11 triliun per agustus 2022.

Gambar 2. Perkembangan Sukuk
Sumber: Ojk.go.id "statistik sukuk"
PERKEMBANGAN SUKUK KORPORASI MELALUI PENAWARAN UMUM



Berbeda dengan produk reksa dana syariah yang mengalami penurunan dari tahun 2020 lalu yang sempat mencapai 289 jumlah reksadana syariah dengan NAB 74.37 triliun sekarang menurun menjadi 272 jumlah reksadana syariah dengan NAB 41.17 per September 2022.

Gambar 3. Perkembangan Reksadana Syariah
Sumber: Ojk.go.id "statistik reksadana syariah"

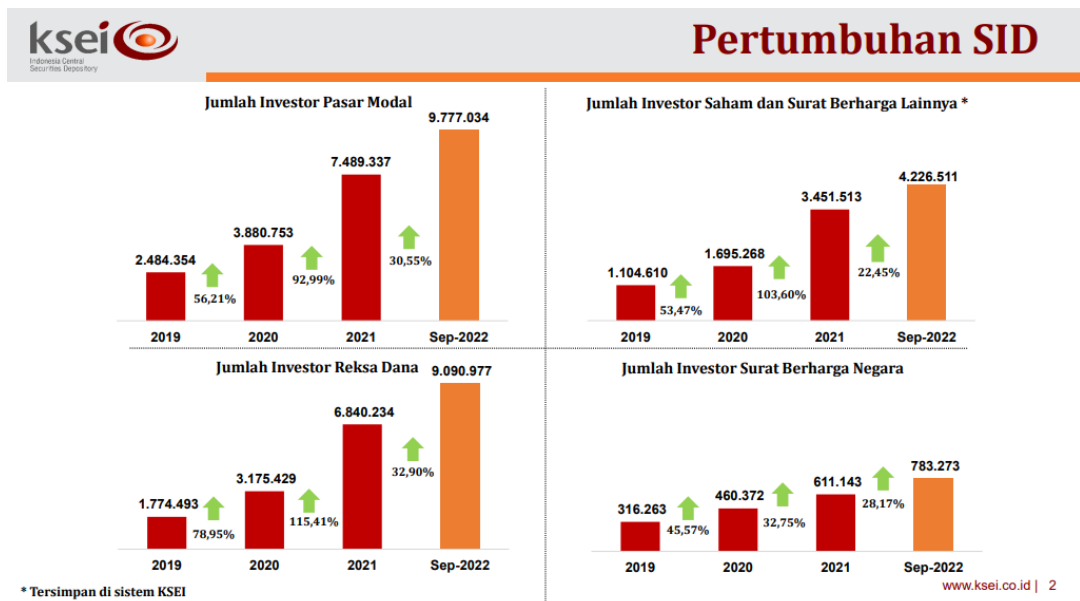
REKSA DANA SYARIAH
 (per November 2022)



KSEI menjelaskan bahwa investor domestik yang berusia di bawah 30 tahun yang mendominasi pertumbuhan jumlah investor, tercatat sekitar 59,08% dari jumlah keseluruhan investor. Dari sebaran wilayahnya, Pulau Jawa menjadi investor terbanyak dengan nilai mencapai 69,33%, di ikuti investor dari pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi. Dari data KSEI lonjakan jumlah investor di pasar modal di ini di topan oleh investor reksadana yang meningkat sebanyak 32,90%, yang sebelumnya hanya 6,84 juta orang pada tahun 2021 menjadi 9,09 juta investor pada September 2022. Sedangkan jumlah investor Surat Berharga Negara (SBN) yang meningkat sebanyak 28,17% dengan jumlah 783.273 investor, serta investor saham dan surat berharga lainnya mencatatkan naik sebanyak 22,45% dengan jumlah 4,22 juta investor.⁵

Gambar 4. Pertumbuhan SID

Sumber: KSEI “Statistik Pasar Modal Indonesia 2022”



Pertumbuhan investor yang cukup pesat ini bisa disebabkan karena pandemi yang membuat masyarakat Indonesia sadar dan melek tentang pentingnya berinvestasi untuk masa yang akan datang, selain faktor pandemi Covid-19, penyebab lain adalah dengan menurunnya bunga deposito yang tidak seimbang dengan meningkatnya inflasi dianggap tidak menarik lagi bagi masyarakat, selain

⁵ Statistik Pasar Modal Indonesia” Diakses dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_September_2022_v5.pdf pada tanggal 15 Desember 2022

itu meningkatnya digitalisasi dan teknologi informasi memberikan dampak pada masyarakat tentang sikap sadar akan berinvestasi. Pada akhirnya masyarakat menginvestasikan uangnya ke produk investasi yang memberikan keuntungan yang lebih tinggi seperti pasar modal maupun reksadana. Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini, investasi saham bisa dilakukan melalui *smartphone* tanpa harus datang langsung ke bursa.

Seiring dengan meningkatnya investor di pasar modal Indonesia, peningkatan kualitas investor dalam negeri menjadi hal yang penting untuk mengimbangi peningkatan jumlah investor tersebut. Agar masyarakat yang menjadi investor tau tentang apa itu investasi agar tidak hanya sekedar mengikuti trend, namun memang mengetahui instrument investasi yang dibelinya. hal tersebut bisa dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi kepada investor pemula⁶. Karena minimnya pengetahuan bisa menyebabkan kerugian secara finansial bagi investor yang tidak memiliki pengetahuan tentang apa itu investasi, sehingga investor ini bisa dipengaruhi dalam menentukan keputusan investasi yang diambil. Perkembangan teknologi menjadikan investasi tampak begitu mudah, investor dengan mudah mendapatkan informasi dan berita investor lain yang membuat investor menjadi bergantung pada teknologi dalam mengambil keputusan investasi. Teknologi memudahkan investor memperoleh rekomendasi dari analisis investor lain melalui media sosial, akibatnya investor lebih percaya dengan analisis orang lain dari pada kemampuannya sendiri. Akibatnya investor membuat keputusan yang tidak logis karena mengikuti analisis orang lain yang mempunyai kepentingan tertentu.

Investor harus mengetahui bahwa berinvestasi di pasar modal tidak selamanya memberikan keuntungan akan tetapi juga bisa mengalami resiko kerugian.⁷ Dalam mengambil keputusan investasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Kedua hal ini berkaitan secara *linier*, di mana semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, semakin tinggi juga risiko yang harus dihadapi.

⁶ IDX Channel “Diakses dari <https://www.idxchannel.com/economics/generasi-millennial-dominasi-investor-baru-di-pasar-modal> pada tanggal 15 Desember 2022

⁷ Nana Anisa “Hubungan Faktor Demografi Dengan Bias Pemikiran Investor Di Pasar Modal” *Journal of business and banking*, V.2 No.2, 2012, 123-138

Oleh karena itu, sulit bagi investor untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan risiko yang rendah. Saat menghadapi situasi berisiko, faktor objektivitas, emosi, dan aspek psikologis lainnya dapat mempengaruhi keputusan investor. Terkadang, emosi dapat membuat investor bersifat irasional dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, investor harus membuat keputusan yang tepat dan mempertimbangkan keuntungan dan risiko jangka panjang dari investasi. Ketika membuat suatu keputusan yang berlandaskan pada pertimbangan yang irasional akan menghasilkan suatu keputusan yang irasional pula.⁸ Peristiwa ini dikenal dengan *Financial Behavior*.

Behavioral Finance adalah ilmu yang mempelajari perilaku aktual seseorang dalam membuat keputusan keuangan.⁹ Perilaku keuangan (*Behavioral Finance*) tersebut adalah suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana seseorang dipengaruhi oleh faktor psikologi dalam melakukan kegiatan investasi ataupun kegiatan yang terkait dengan keuangan lainnya. Menurut Kumar dan Nisha *Behavioral Finance* menjelaskan tentang aspek psikologis dan irasionalitas pada investor saat membuat keputusan investasi ataupun finansial.¹⁰ Perilaku keuangan dapat mempengaruhi perilaku investor dipasar modal. Keputusan investor didasarkan oleh analisis sebelumnya yang mereka lakukan, namun seringkali hal tersebut dapat dipengaruhi oleh aspek kognitif yang terkait dengan perilaku individu lainnya. Pengaruh kognitif ini dapat membuat investor untuk membuat keputusan investasi yang tidak logis. Karena, dalam proses pengambilan keputusan, investor lain dapat memberikan pengaruh kepada pengambilan keputusan investor, yang dikenal sebagai perilaku *herding behavior*.

Herding Behavior adalah dimana tindakan investor lain terkadang mempengaruhi pengambilan keputusan investor lainnya juga. Menurut Luong & Thi Thu Ha *Herding Behavior* diidentifikasi sebagai kegemaran perilaku investor untuk mengikuti keputusan investor lain dalam hal pengambilan keputusan

⁸ Dewi, S. K., "Pengaruh Availability Bias, Loss Aversion Bias, dan Representativeness Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia", 2014.

⁹ Sumroto, A. & Anastasia, N., "Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residential di Surabaya" *Finesta*, Vol.3 No.1, 2015, pp. 41-45.

¹⁰ Kumar, S. & Goyal, N., "Behavioural biases in investment decision making - a systematic literature review" *Qualitative research in financial markets*, Vol.7 No.1, 2015, pp. 88- 108.

investasi.¹¹ Hal ini menyebabkan keputusan yang dibuat investor bukan berasal dari hasil analisis yang dilakukannya, melainkan meniru keputusan orang lain. *Herding* bisa membuat investor secara mendadak mengganti keputusan mereka sebelumnya, karena *herding* sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi investor lain. Popularitas pasar modal tidak hanya diminati oleh masyarakat umum saja, akan tetapi tokoh selebritis, influencer, dan bahkan tokoh agamis kini menunjukkan ketertarikan mereka pada investasi tersebut. Bahkan mereka pernah melihat dan merekomendasikan instrument investasi mereka melalui akun media sosialnya dengan menunjukkan portofolio mereka tanpa menjelaskan risiko yang mungkin bisa terjadi, Dengan jumlah pengikut yang banyak, tidak menutup kemungkinan bahwa tindakan mereka dapat menarik minat dan mempengaruhi keputusan investor lain khususnya mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk mengikuti keputusan mereka sebagai referensi dalam pengambilan keputusannya. Dalam beberapa penelitian sebelumnya Vijaya menyatakan bahwa perilaku *herding* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.¹² Sedangkan pada penelitian Setiawan et al.,¹³ dan Alquraan et al.,¹⁴ menemukan bahwa perilaku *herding* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain faktor *Herding Behavior*, para investor pemula harus mempunyai bekal pengetahuan sebelum mereka masuk ke dunia investasi, seperti pengetahuan tentang literasi keuangan. Lusardi berpendapat bahwa literasi keuangan meliputi pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan keuangan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola atau memanfaatkan uang secara efektif guna meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan.¹⁵ Dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik akan meminimalisir investor untuk berinvestasi pada

¹¹ Luong, L. P. & Thi Thu Ha, D., "Behavioral Individual Investors' Decision Making and Performance a Survey at The Ho Chi Minh Stock Exchange, China: Umea Univesity", 2011

¹² Vijaya, E. "An Exploratory Analysis on Behavioural Pattern of Retail Equity Investors", *Academica: An International Multidisciplinary Research Journal*, Vol.6 No.12, 2016, 93.

¹³ Yehezkiel Chris Setiawan, et al, "Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham" *AFRE (Accounting and Financial Review)*, Vol.1 No.1, 2018,17–25.

¹⁴ Alquraan, T, et al "Do Behavioral Finance Factors influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market)", *Journal of American Science*, Vol.12 No.9, 2016, 72–82.

¹⁵ Lusardi, A dan O.S. Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of Economic Literature*, Vol.52 No.1, 2014, 5–44

produk investasi bodong yang menjanjikan keuntungan yang menggiurkan dengan tingkat kerugian minim. Dalam kasus ini salah satu contohnya terjadi pada mahasiswa IPB University, ada total 311 mahasiswa IPB yang terjerat pinjaman online (pinjol) karena investasi bodong yang menjanjikan keuntungan sampai 10% kepada korbannya dengan kerugian mencapai 2,1 milyar. Dari kasus ini maka pengetahuan tentang berinvestasi atau literasi keuangan sangat penting dimiliki bagi setiap investor agar memahami jenis instrumen apa yang akan dipilih dalam berinvestasi agar tidak tertipu atau terbujuk dengan hasil pengembalian yang irasional.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosyeni Rasyid menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.¹⁶ Selain itu penelitian Mega Mutiara Pertiwi juga menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan.¹⁷ Sedangkan ada beberapa penelitian yang bertolak belakang, seperti penelitian dari oleh Deavicris Ari Senda¹⁸ dan Baiq Fitrianti¹⁹ yang menjelaskan keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Selain itu Keputusan investor juga dipengaruhi oleh status hukum halal atau haramnya suatu produk investasi di pasar modal. Investor masih banyak yang bingung dalam memilih antara pasar modal syariah atau konvensional karena kedua pasar tersebut terlihat sama. Pasar modal syariah memiliki aturan-aturan tertentu yang sesuai dengan syariat Islam, sehingga variabel religiusitas menjadi topik menarik untuk diteliti dalam kaitannya dengan pengetahuan ekonomi Islam yang diajarkan didalam bangku perkuliahan FEBI UIN Walisongo Semarang. Pemahaman tentang religiusitas sangat diperlukan oleh kalangan mahasiswa yang ingin terjun kedalam dunia investasi agar dapat terhindar dari perilaku yang tercela. Menurut definisi Rokeach dan Bank yang dikutip oleh Sahlan, religiusitas adalah sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan keyakinan atau

¹⁶ Rosyeni Rasyid. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Vol. 01, No. 2. 2012.

¹⁷ Pertiwi, Mega Mutiara. Skripsi. "Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018.

¹⁸ Deavicris, skripsi, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi", Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018.

¹⁹ Baiq Fitrianti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi", Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, 2018.

kepercayaan seseorang terhadap agama tertentu.²⁰ Religiusitas berkaitan dengan pemahaman individu terhadap keyakinan agama yang mendorongnya untuk menghindari segala bentuk larangan yang ada dalam agama tersebut. Sikap religiusitas ini dapat mempengaruhi perilaku ekonomi seseorang, tergantung pada tingkat keimanan seseorang tersebut terhadap agamanya. Beberapa ahli ekonomi syariah juga menyimpulkan adanya hubungan antara perilaku ekonomi dan tingkat keimanan seseorang.²¹ Investor muslim memiliki latar belakang keyakinan agama (religiusitas) dan unsur primordial yang dapat mempengaruhi sikap emosional investor. Dalam konteks religiusitas, investor muslim diharapkan sangat dekat dengan setiap keputusan yang akan diambil, sebagai bentuk ketaatan terhadap Allah SWT. Hal ini sesuai dengan pandangan Fadhilatul Hasanah²², yang menyatakan bahwa religiusitas adalah cerminan dari sistem kepercayaan (agama) yang dianut dengan menghayati nilai-nilainya secara substansial, sehingga melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat mencapai tujuan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagai bentuk ketaatan mereka terhadap agamanya.

Dalam penelitian terdahulu, religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik.²³ Selain itu penelitian dari Sri Nur Ain Suleman²⁴, dan

²⁰ Asmun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang, UIN Maliki Press. 2010, h 66

²¹ Maisur, et al. "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh" *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, Vol.4 No.2, 2015. 1–8.

²² Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah," *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1, 2019, 485,

²³ Nabilah, F. & Hartutik "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komonitas Investor Saham Pemula". *Taradin*. Vol. 1 No.1, 2020, 55-67

²⁴ Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman, "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo," *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 1, 2017, 180

Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda²⁵ menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan. Namun, penelitian lain bertolak belakang, seperti penelitian dari Laila Nailul Fauziah yang menjelaskan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh tingkat religiusitas.²⁶

UIN Walisongo Semarang adalah salah satu perguruan tinggi islam negeri yang terkenal di Jawa Tengah yang mempunyai berbagai fakultas dan prodi islam, hal tersebut seharusnya sudah menjadi salah satu harapan dalam mengembangkan industri keuangan syariah dalam negeri. UIN Walisongo Semarang adalah salah satu Universitas yang mewadahi mahasiswanya untuk berinvestasi di pasar modal khususnya di pasar modal syariah, dengan adanya Galeri Investasi FEBI dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) diharapkan membantu akademisi khususnya mahasiswa mengenal Pasar Modal secara real bentuk dari mengimplementasikan mata kuliah pasar modal syariah yang diajarkan di bangku perkuliahan. Namun masih banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk terjun ke pasar modal, padahal berinvestasi di usia muda sangat penting untuk bekal finansial di masa depan.

Dari data prariset yang dilakukan dapat diketahui mahasiswa yang memutuskan berinvestasi di pasar modal konvensional lebih banyak 63,3% dari pada mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah yang hanya 36,7%. Hal tersebut sangat disayangkan, seharusnya mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang lebih dekat dengan masalah keuangan terutama investasi yang berbasis syariah.

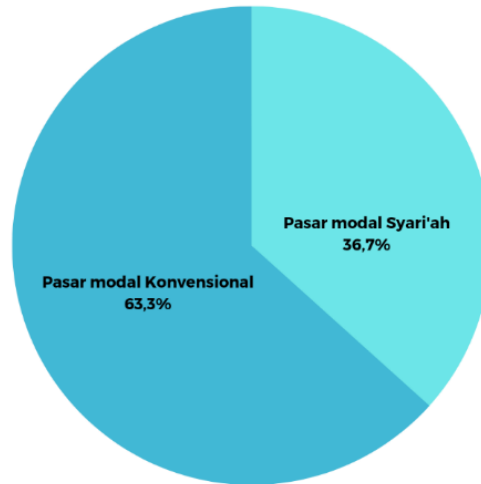
²⁵ Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, Vol.10 No. 1, 2018, 60

²⁶ Laila Nailul Fauziah, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", Skripsi - UIN Malang, 2019, 93-94.

Gambar 5. Instrumen Investasi Mahasiswa FEBI

Sumber: "Prariset Oleh Peneliti"

INSTRUMEN INVESTASI MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG



Hal tersebut salah satunya bisa dipengaruhi oleh gerakan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh BEI Jawa Tengah yang berkerjasama dengan pihak UIN Walisongo Semarang lewat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Walisongo Semarang dengan harapan mamapu memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah agar pasar modal syariah semakin diminati para investor. Tetapi masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal syariah, seperti faktor informasi dari pihak lain, pengetahuan serta ketrampilan terhadap keputusan yang akan diambil, serta faktor keyakinan yang ada dalam diri mahasiswa. Sebagaimana yang dijelaskan pada *expected utility thory* yang menjelaskan bahwa dalam mengambil keputusan investor mempunyai informasi, pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengetahui apakah *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas mempengaruhi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal syariah, agar nantinya faktor yang sudah terbukti berpengaruh positif bisa dikembangkan atau ditekankan kepada mahasiswa supaya mereka berinvestasi pada instrumen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agar terhindar dari perilaku-prilaku tercela.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi dan objek penelitian, Dengan menggunakan variable-variabel yang berbeda, dimana variable *herding behavior* (X1) berkaitan tentang perkembangan teknologi khususnya pada penggunaan media sosial yang cukup pesat dimasa sekarang. Selanjutnya variable literasi keuangan (X2) berkaitan tentang angka literasi di Indonesia yang masih rendah, tidak seimbang dengan jumlah investor di Indonesia yang mengalami peningkatan yang cukup pesat dari beberapa tahun terakhir, padahal literasi keuangan penting untuk bekal sebelum terjun ke dunia investasi. Variabel religiusitas (X3) menjadi variabel yang menarik untuk diuji pengaruhnya terkait pembelajaran ekonomi islam yang telah diajarkan kepada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam bangku perkuliahan, sifat religiusitas diharapkan sangat dekat dengan dalam setiap perbuatan sehari-hari termasuk dalam pengambilan keputusan yang dibuat oleh mahasiswa FEBI UIN Waliasongo Semarang sebagai bentuk ketaatandan implementasi ajaran agamanya. Sedangkan Variabel Pasar Modal Syariah (Y) ini terkait dengan pembelajaran tentang ekonomi islam dan mata kuliah pasar modal syariah yang sudah diajarkan kepada mahasiswa pada bangku perkuliahan sebagai bentuk implementasi ilmu yang di dapatkan dalam perkuliahan.

Dari berbagai isu dan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh *Herding Behavior*, Literasi Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Di Pasar Modal Syariah”. Dengan penelitian ini diharapkan bisa untuk menjadi referensi atau pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah pada investor khususnya di kalangan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Herding Behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah?
3. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah diketahui rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Herding Behavior* terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah.
2. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah.
3. Mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk para akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis hasil penelitian ini memberikan wawasan dan pemahaman tentang perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu penelitian ini memberikan pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah.

b. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi, memberikan informasi tambahan, dan memberikan kontribusi dalam proses pengambilan keputusan dalam investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan analisis topik utama yang akan dibahas, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai konteks masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan literatur yang menjelaskan teori tentang pengambilan keputusan investasi, pasar modal syariah, *herding behavior*, literasi keuangan dan religiusitas, studi terdahulu yang relevan, kerangka berpikir yang digunakan, dan hipotesis penelitian yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penulisan skripsi, termasuk jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, variabel penelitian dan pengukurannya, serta teknik analisis data yang diterapkan

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi umum objek penelitian, karakteristik responden, metode analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan dalam penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan,

DAFTAR PUSTAKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 *Expected Utility Theory*

Teori Utilitas yang diharapkan atau *Expected Utility Theory* adalah suatu konsep yang diperkenalkan oleh Neumann & Morgenstern, yang mengemukakan bahwa teori ini merupakan sebuah teori perilaku yang mengatur norma-norma, bertujuan untuk menyediakan asumsi-asumsi yang aksiom atau eksplisit yang menjadi dasar dari pembuatan keputusan rasional.²⁷ Dalam *expected utility theory*, dalam berinvestasi seorang investor dianggap memiliki pengetahuan, informasi, keyakinan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menganalisis segala peluang dan resiko yang kemungkinan terjadi.

Teori utilitas yang diharapkan atau *expected utility theory* merupakan suatu pendekatan dalam pengambilan keputusan yang dianggap rasional, dimana manusia dianggap mempertimbangkan nilai keuntungan maksimum yang diperoleh dari keputusan yang diambil. Pendekatan ini seringkali digunakan dalam konteks ekonomi dan keuangan, dimana analisis cost and benefit dilakukan dengan menggunakan alat statistik dan ekonometrika. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengoptimalkan hasil keputusan yang diambil dan meminimalkan risiko yang terkait dengan keputusan yang diambil.²⁸

2.1.2 Keputusan Investasi

Keputusan adalah hasil dari proses mental atau kognitif yang melibatkan pemilihan salah satu opsi tindakan dari beberapa alternatif yang tersedia. Setiap keputusan menghasilkan satu pilihan akhir yang dapat berupa tindakan atau opini terhadap pilihan tersebut.²⁹ Keputusan investasi merujuk pada kebijakan atau keputusan untuk melakukan penanaman modal pada satu atau lebih aset dengan tujuan memperoleh

²⁷ Von Neumann, J. and Morgenstern, O, *Theory of Games and Economic Behavior*: 60th Anniversary Commemorative Edition, 1947

²⁸ Kartini dan Nuris Firmansyah Nugraha. Pengaruh Illusions of Control, Overconfidence dan Emotion terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Yogyakarta. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(2) (2015): 115-123.

²⁹ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018, 25.

keuntungan di masa depan.³⁰ Hal ini bisa berupa pemilihan alternatif investasi yang paling cocok atau perencanaan investasi jangka panjang. Keputusan investasi melibatkan pertimbangan matang dalam mengalokasikan dana ke dalam aset yang produktif, dengan harapan mendapatkan keuntungan yang signifikan di masa depan. Proses pengambilan keputusan investasi melibatkan analisis risiko, pengukuran potensi keuntungan, serta pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi seseorang. Keputusan investasi yang baik dan tepat waktu dapat membawa keuntungan finansial, sementara keputusan yang buruk dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan. Sutrisno mengatakan bahwa keputusan investasi melibatkan dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan secara cermat karena memiliki konsekuensi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Keputusan investasi juga dikenal sebagai *capital budgeting*, yang mencakup proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang akan memiliki masa pengembalian lebih dari satu tahun atau dalam jangka waktu yang panjang.³¹ Keputusan investasi mencakup pemilihan instrumen investasi dan besarnya modal yang akan diinvestasikan, yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian yang dapat dicapai di masa depan. Kebijakan investasi yang diambil sangat menentukan besarnya *return on investment* yang dapat diperoleh, oleh karena itu, perlu dilakukan pertimbangan yang matang sebelum membuat keputusan investasi.³² Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah sebuah pilihan yang dibuat setelah mempertimbangkan beberapa pilihan investasi yang tersedia, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan dan meminimalkan segala risiko yang dihadapi selama berinvestasi. Secara khusus, tujuan utama dari investasi adalah untuk mencapai keuntungan secara finansial, namun secara lebih umum tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan ekonomi investor.

³⁰ Wulandari, D. A., & Iramani, R. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi" *Journal of Business and Banking*, Vol.4 No.1, 2014. 55.

³¹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012

³² Gunawan, B, "Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaan, Kebijakan Deviden dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Investasi*, Vol. 7 No.1, 2011, 31–34.

Dalam ajaran Islam, investasi dianggap sebagai suatu kewajiban untuk dilakukan agar harta dapat dimanfaatkan secara produktif dan memberikan manfaat bagi orang lain. Selain itu, Islam secara tegas melarang penimbunan harta karena investasi dalam Islam dianggap sebagai bagian dari aktivitas bermuamalah atau berinteraksi sosial dan ekonomi dengan sesama manusia. Dalam surah At-Taubah ayat 34 Allah berfirman:

“وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ”

Artinya: “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih (At-Taubah :34)”

Ayat di atas menerangkan dari aspek ekonomi, yang menjelaskan pada kita (manusia) untuk memutarakan harta yang kita miliki salah satunya dengan berinvestasi di pasar modal, karena agama islam kurang menyukai suatu tindakan penimbunan harta yang tidak bermanfaat. Ayat 46-50 dalam surah Yusuf juga memberikan ajaran kepada umat Muslim bahwa mereka tidak harus menghabiskan seluruh kekayaan yang mereka miliki segera setelah mereka mendapatkannya. Sebaliknya, sebagian dari kekayaan tersebut harus disimpan untuk keperluan yang lebih penting di masa depan.³³ Dalam artian pada ayat ini mengajarkan tentang cara membangun dan mengelola kekayaan dengan memperhatikan rencana masa depan. Salah satu cara terbaik untuk melakukannya adalah melalui investasi. Di pasar modal terdapat beberapa instrumen investasi syariah seperti saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk yang sesuai dengan prinsip syariah. Di dalam QS. al-Nisa : 9 Allah berfirman yang berbunyi:

“وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
”قَوْلًا سَدِيدًا“

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa

³³ Sofwan Jauhari, “Investasi dalam Pandangan Al-Quran dan Sunnah”, Situs resmi STIU Al-Hikmah, <http://www.stiualhikmah.ac.id/index.php/kecerdasan-finansial/188-investasi-dalam-pandangan-al-qur-an-sunnah>, diakses pada tanggal 16 Desember 2022

kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS. al-Nisa ayat : 9)”

Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik secara moral maupun materiil. Hal ini dapat diartikan bahwa ayat tersebut mengimbau manusia untuk meningkatkan perekonomiannya dengan melakukan investasi jangka panjang agar dapat memberikan warisan yang baik kepada keturunannya di masa depan. Dengan kata lain, investasi jangka panjang dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat keuangan keluarga dan mewariskan kekayaan kepada generasi berikutnya.

Kegiatan investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Namun, prinsip-prinsip islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh untuk kegiatan investasi. Tidak semua investasi dianggap positif menurut syariat Islam, oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai aspek agar investasi tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.³⁴

Menurut Tandelilin³⁵ dalam proses pengambilan keputusan investasi terdiri dari lima tahap, yakni:

- a. Tujuan investasi, dimana tujuan investasi umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.
- b. Kebijakan investasi, dengan mengetahui batasan-batasan menjadi sangat penting bagi investor karena hal ini mencakup informasi tentang jumlah dana yang dimiliki serta alokasi dana tersebut..
- c. Strategi portofolio, investor menggunakan informasi pasar dan modal yang dimiliki serta tingkat partisipasi aktif di pasar modal untuk merancang strategi portofolio mereka, yang mencakup pilihan investasi seperti saham syariah atau reksa dana syariah..
- d. Pemilihan aset, Investor akan mencari informasi tentang kinerja perusahaan yang baik yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dan risiko rendah dalam memilih aset.

³⁴ Elif Pardiansyah “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang*, Vol. 8, No. 2, 2017, 337 - 373

³⁵ Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta : PT Kanisius , 2017 35–36.

- e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio, investor akan memeriksa bagaimana portofolio yang mereka miliki dibandingkan dengan portofolio lain untuk mengevaluasi seberapa baik portofolio mereka. Hasilnya dapat memengaruhi keputusan mereka selanjutnya, seperti tetap berinvestasi di tempat yang sama atau memilih investasi lainnya.

Selain itu, menurut Tandelilin dalam Marsis didalam jurnalnya Putri dan Hamidi menjelaskan terdapat indikator yang harus terus menerus diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi sampai diperoleh keputusan investasi yang terbaik. Indikator tersebut antara lain: ³⁶

- a. *Return* (tingkat pengembalian), Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Dalam konteks manajemen investasi, penting untuk membedakan antara *return* harapan, yaitu tingkat *return* yang diharapkan oleh investor di masa depan, dengan *return* aktual atau yang terjadi, yaitu tingkat *return* yang sudah didapatkan oleh investor di masa lalu.
- b. Resiko, wajar bagi seorang investor untuk mengharapkan *return* yang maksimal dari investasi yang dilakukannya. Namun, investor juga harus mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul dari investasi tersebut. Semakin besar risiko yang diambil, maka semakin besar juga tingkat *return* harapan yang diharapkan dari investasi tersebut.
- c. Waktu, dalam berinvestasi waktu merupakan hal yang penting. Semakin dini berinvestasi maka semakin baik untuk kehidupan di kemudian hari. Selain itu investor dapat menentukan investasi dalam jangka pendek, menengah, atau panjang. Untuk mewujudkan harapan dan tujuan investor, pemilihan jangka waktu investasi sangat penting. Seorang investor selalu mempertimbangkan jangka waktu dan potensi pengembalian yang dapat memenuhi harapannya berdasarkan pertimbangan antara keuntungan dan risiko.

³⁶ Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.

2.1.3 Pasar Modal Syariah

Pasar modal secara umum adalah pasar di mana terjadi perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti surat utang, saham, reksadana, instrumen derivatif, dan jenis instrumen keuangan lainnya.³⁷ Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pasar modal syariah adalah pasar modal yang kegiatannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Masodah dan rekan-rekannya mengatakan bahwa pasar modal syariah adalah pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal tersebut dilakukan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan syariah. Pasar modal, baik konvensional maupun syariah, sangat penting dalam era modern ini sebagai sarana investasi. Pasar modal merupakan salah satu penopang perekonomian global saat ini. Banyak industri dan perusahaan menggunakan pasar modal sebagai sarana untuk menarik modal dari investor dan memperkuat keuangan mereka. Pasar modal didirikan dengan salah satu tujuannya adalah untuk mencapai tujuan perekonomian tertentu demi kemaslahatan umum, yang sesuai dengan maqashid atau tujuan hukum Islam. Dalam operasionalisasi pasar modal, setidaknya ada tiga misi yang diemban. Pertama, pasar modal berfungsi sebagai sarana investasi yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Kedua, pasar modal juga berfungsi sebagai tempat untuk mewujudkan prinsip ta'awun atau kerja sama saling membantu. Ketiga, pasar modal membantu meningkatkan sektor-sektor riil, di mana modal yang diinvestasikan akan membantu mendorong perekonomian sehingga bisa meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.³⁸ Secara umum, pasar modal syariah dan pasar modal konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Yang membedakan keduanya adalah produk dan mekanisme transaksi yang digunakan. Dalam pasar modal syariah, produk dan mekanisme transaksi yang digunakan harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, yang berarti tidak boleh bertentangan

³⁷ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Jakarta : Prenadamedia Group 2015, h.132-134

³⁸ Ali Murtadho "Pensyari'ahan Pasar Modal dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah Fi Al-Iqtishad" *Economica: Jurnal Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang*, Vol.V Edisi 2, 2014

dengan aturan-aturan syariah. Sedangkan dalam pasar modal konvensional, produk dan mekanisme transaksi tidak terikat oleh aturan-aturan syariah.³⁹

Prinsip dasar pasar modal syariah bersumber dari Al-Qur'an, sunnah, hadis, ijma', dan qiyas, sehingga prinsip-prinsip dasar yang diterapkan dalam pasar modal syariah sama dengan prinsip-prinsip dasar yang diterapkan dalam keuangan syariah. Beberapa prinsip dasar tersebut meliputi pelarangan riba (bunga), *gharak* (ketidakpastian atau spekulasi), judi, serta pelarangan transaksi atas barang yang haram atau tidak halal. Semua prinsip tersebut harus diterapkan dalam setiap transaksi yang dilakukan dalam pasar modal syariah.⁴⁰ Penerbitan efek syariah di pasar modal harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh fatwa DSN MUI, peraturan OJK, dan peraturan sebelumnya yang telah dikeluarkan oleh OJK. Prinsip-prinsip syariah tersebut merujuk pada prinsip-prinsip hukum Islam dalam aktivitas di pasar modal secara umum. BAPEPAM-LK dan DSN-MUI bekerja sama dalam mengawasi dan meninjau produk pasar modal syariah di Indonesia. Tujuan kerja sama tersebut adalah untuk menyeleksi produk-produk dari perusahaan publik yang akan diterbitkan di pasar modal syariah, sehingga penggunaan prinsip syariah di pasar modal dapat lebih optimal. Hasil seleksi tersebut kemudian dicatat dalam Daftar Efek Syariah OJK selalu meminta fatwa dari DSN-MUI saat merumuskan peraturan terkait pasar modal syariah. Saat ini, OJK telah memiliki beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berkaitan dengan industri pasar modal syariah. POJK tersebut dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan peraturan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing efek syariah, pemenuhan prinsip syariah, pengenalan peraturan baru, serta penyempurnaan substansi dari peraturan lama. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tersebut antara lain:⁴¹

³⁹ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Edisi Revi, Jakarta: Kencana, 2014, 42.

⁴⁰ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, ed. oleh Aninta Mamoedi, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018, 22.

⁴¹ OJK "Peraturan Pasar Modal Syariah", diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/default.aspx> Pada tanggal 27 Desember 2022

1. POJK No: “30/POJK.04/2016 tentang, Dana Investasi Real Estate Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif”.
2. POJK No: “30/POJK.04/2016 tentang, Dana Investasi Real Estate Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif”.
3. POJK No: “18/POJK.04/2015 tentang, Penerbitan dan Persyaratan Sukuk”.
4. POJK No: “17/POJK.04/2015 tentang, Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah”.
5. POJK No: “16/POJK.04/2015 tentang, Ahli Syariah Pasar Modal”.
6. POJK No: “20/POJK.04/2015 tentang, Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah”.
7. POJK No: “19/POJK.04/2015 tentang, Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah”.
8. POJK No: “53/POJK.04/2015 tentang, akad yang Digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal”.
9. POJK No: “35/POJK.04/2017 tentang, Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah”.

Fatwa DSN-MUI merupakan salah satu dasar kegiatan di pasar modal syariah. Semua transaksi dan sekuritas yang dilakukan di pasar modal syariah harus mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan dengan tujuan menjaga peran hukum yang positif. Beberapa fatwa DSN-MUI yang berkaitan langsung dengan pasar modal syariah antara lain sebagai berikut.⁴²

1. Fatwa No: “80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek”.
2. Fatwa No: “76/DSN-MUI/VI/2010 tentang, Surat Berharga Syariah Negara Ijarah Asset To Be Leased”.
3. Fatwa No: “69/DSN-MUI/VI/2008 tentang, Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara”.
4. Fatwa No: “71/DSN-MUI/VI/2008 tentang, Sale and Lease Back”.

⁴² OJK “Fatwa DSN MUI” diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/Default.aspx> Pada tanggal 27 Desember 2022

5. Fatwa No: “70/DSN-MUI/VI/2008 tentang, Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara”.
6. Fatwa No: “72/DSN-MUI/VI/2008 tentang, Surat Berharga Syariah Negara Ijarah Sale and Lease Back”.
7. Fatwa No: “66/DSN-MUI/III/2008 tentang, Waran Syariah”.
8. Fatwa No: “65/DSN-MUI/III/2008 tentang, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah (HMETD Syariah)”.
9. Fatwa No: “59/DSN-MUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah Mudharabah Konversi”.
10. Fatwa No: “50/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Musytarakah”.

2.1.4 *Herding Behavior*

Herding diambil dari kata “*herd*” yang berarti kerumunan atau kelompok. Secara harfiah, arti *herding* adalah perilaku seseorang yang mengikuti tindakan orang lain tanpa mengetahui tujuannya untuk memenuhi rasa aman.⁴³ *Herding* merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti investor lainnya dalam berinvestasi tanpa melakukan suatu analisis fundamental terlebih dahulu sehingga pasar yang terbentuk menjadi tidak efisien. Menurut Lao dan Singh *herding behavior* adalah konsep psikologi yang telah sering digunakan dalam dunia keuangan untuk menjelaskan skenario investor secara rasional atau tidak rasional dalam meniru keputusan orang lain.⁴⁴ Investor yang hanya mengikuti keputusan orang lain tanpa mengetahui keuntungan dan segala resiko untuk jangka panjangnya adalah salah satu dampak negatif *herding behavior* yang mengakibatkan investor tidak mengerti jenis investasi yang mereka miliki. Perilaku *herding* adalah faktor psikologis yang timbul akibat rendahnya kepercayaan diri di antara investor, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang serupa yang diambil oleh investor lainnya.⁴⁵ Selain itu, perilaku *herding* juga

⁴³ Bikhchandani, S., & Sharma, S. “Herd behavior in financial markets” In IMF Staff Papers, Vol. 47, Issue 3, 2000, pp. 279–310.

⁴⁴ Lao, P., & Singh, H. “Herding Behaviour in the Chinese and Indian Stock Markets Herding Behaviour in the Chinese and Indian Stock Markets”. 2011, 1–28.

⁴⁵ Harsalim, N. “Perilaku Investor : Herding and Feedback Trading Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014”. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 4 No.2, 2015, 1–34.

dapat mendorong harga saham jauh dari nilai fundamental perusahaan dan menyebabkan ketidak-efisienan pasar.⁴⁶

Herding mengacu pada situasi dimana orang-orang sebelumnya berperilaku rasional mulai berperilaku irasional dengan meniru pendapat orang lain saat membuat keputusan.⁴⁷ Ada banyak alasan untuk perilaku *herding* yang ditunjukkan di antara berbagai jenis investor. Investor individu sering kali mengikuti keputusan dari kelompok yang lebih besar.⁴⁸ Investor yang termasuk dalam kategori perilaku *herding behavior* memiliki niat yang jelas untuk mengabaikan informasi pribadi mereka dan meniru tindakan investor lain, sehingga mempengaruhi pergerakan jual beli pasar investor secara keseluruhan.⁴⁹ Dalam hal ini, perilaku *herding behavior* memberikan kontribusi pada evaluasi kinerja profesional, karena perilaku tersebut memungkinkan para profesional yang memiliki kemampuan tinggi dapat ditiru perilakunya oleh rekan-rekan mereka yang memiliki kemampuan rendah sehingga dapat meningkatkan reputasi profesional mereka.⁵⁰

Menurut Ngoc Indikator yang digunakan di dalam *herding behavior* yaitu:⁵¹

1. Keputusan investor lain tentang pemilihan jenis investasi berdampak pada keputusan berinvestasi. Dalam konteks ini, investor dalam menentukan jenis investasi berdasarkan dengan investor lain untuk mengurangi risiko, atau untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
2. Keputusan investor lain untuk membeli dan menjual instrumen saham berdampak pada keputusan berinvestasi. Dalam konteks ini, keputusan

⁴⁶ Kallinterakis, V., Gavriilidis, C., & Micciullo, P. (2011). The Argentine Crisis: A Case for Herd Behaviour? SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.980685>

⁴⁷ Fityani, I, "Analisis investor herding behavior dengan multinomial logit regression pada BEI: Studi Kasus pada Saham LQ 45 Periode 2009-2014" Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia. 2015

⁴⁸ Kumar, S., & Goyal, N. "Behavioural Biases in Investment Decision Making – A Systematic Literature Review", *Qualitative Research in Financial Markets*, Vol.7 No.1, 2015 88–108.

⁴⁹ Virigineni, M., & Rao, M. B. "Contemporary Developments in Behavioural Finance", *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol.7 No.1, 2017, 448– 459.

⁵⁰ Luong, L. P., & Thi Thu Hal, D, "Behavioral Factors Influencing Individual Investors' Decision -Making and Performance: A Survey at he Ho Chi Minh Stock Exchange", 2011

⁵¹ Ngoc, L. T. B, "Behavior Pattern of Individual Investors in Stock Market" *International Journal of Business and Management*, Vol.9 No.1, 2014, pp. 1-16.

investor lain dapat memengaruhi keputusan dalam membeli dan menjual saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham.

3. Investor biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka terhadap pasar saham. Dalam konteks ini, investor seringkali mengambil tindakan yang sama dengan tindakan yang diambil oleh investor lain. Hal ini disebabkan oleh sifat pasar saham yang dinamis dan sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar, di mana investor seringkali mengikuti keputusan investor lain untuk meminimalkan risiko dan mendapatkan keuntungan.

2.1.5 Literasi Keuangan

Tingkat literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan mencapai 49,68% angka ini mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2019 yang hanya menyentuh angka 38,03%. Meski demikian angka ini tergolong masih kecil jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan di negara-negara Asia Tenggara lainnya. Indeks inklusi keuangan adalah ketersediaan akses terhadap berbagai institusi, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sedangkan indeks literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya. Literasi keuangan merupakan aspek penting yang harus dipahami oleh suatu individu dalam kaitannya tentang pengelolaan keuangan atau pendapatan yang dihasilkannya. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat membantunya dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi agar mereka terhindar dari kerugian-kerugian yang tidak diinginkannya. Menurut definisi Remund, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep keuangan utama, mampu mengelola keuangan pribadi dengan benar, percaya diri dalam merencanakan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta menyadari perubahan kondisi

ekonomi.⁵² Sementara menurut Brigham & Houston, literasi keuangan merujuk pada sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan dengan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakannya, sehingga dapat disebut melek finansial.⁵³ Untuk mencapai tingkat literasi keuangan yang diharapkan di Indonesia, individu harus mengambil bagian dalam proses tersebut dan tidak hanya bergantung pada pemerintah, penyedia jasa keuangan, universitas, atau lembaga pendidikan. Sebelum membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan, individu harus memotivasi diri untuk membaca, mempelajari, dan mencari informasi sebanyak mungkin.⁵⁴ Hal ini sejalan dengan apa yang Allah S.W.T. sampaikan di dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq 1-5.

Seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan lebih cenderung memiliki masalah utang, berpartisipasi dalam biaya kredit yang lebih tinggi, dan tidak merencanakan kehidupan keuangannya dimasa depan.⁵⁵ Ilmu pengetahuan sama pentingnya dengan pengetahuan literasi keuangan. Karena akan berdampak signifikan bagi kehidupan seseorang, literasi keuangan merupakan ilmu yang harus dipelajari, tentunya akan ada perbedaan antara orang yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan dan orang yang tidak memiliki pengetahuan literasi keuangan. Seperti firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah : 11 adalah sebagai berikut:

“.....”
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S Al-Mujadalah:11)”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki individu tentang bagaimana mengelola sumber daya keuangannya. Pengetahuan ini memungkinkan individu

⁵² Remund, D. L. “Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy” *Journal of Consumer Affairs*, Vol.44 No.2, 2010, 276–295

⁵³ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan* (Buku 2 - Edisi 1) Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan* (Buku 2 - Edisi 11). In Salemba Empat.1). In Salemba Empat

⁵⁴ Aisa Rurkinantia “Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” *Journal of Islamic Studies and Humanities UIN Walisongo Semarang*, Vol. 6, No. 2, 2021, 89-96

⁵⁵ Lusardi, A. *Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice*, NBER Working Paper Series, 2008 h. 1-29.

untuk menghindari mengambil tindakan yang salah ketika memutuskan bagaimana mengelola keuangan mereka, memastikan bahwa situasi keuangan mereka aman dan bisa mengatasi masalah keuangan. Dengan demikian, kondisi keuangan dan kesejahteraan individu dapat meningkat.

Menurut Bongomin terdapat empat indikator untuk mengukur literasi keuangan:⁵⁶

1. Pengetahuan keuangan, merujuk pada pemahaman tentang bagaimana keuangan bekerja dan dikelola, termasuk aspek-aspek seperti pengelolaan uang, investasi, perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan lain sebagainya. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik, menghindari segala bentuk penipuan keuangan.
2. Keterampilan dalam mengelola keuangan, hal ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik dan efektif. Ini mencakup kemampuan untuk membuat anggaran, memperkirakan pengeluaran dan pendapatan, mengalokasikan dana dengan bijak, mengelola hutang dan kredit, mengelola risiko keuangan, dan melakukan investasi yang tepat. Keterampilan dalam mengelola keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta membangun stabilitas keuangan yang kuat.
3. Perilaku mengenai keuangan, Perilaku mengenai keuangan merujuk pada cara seseorang memandang, mengambil keputusan, dan bertindak terkait dengan keuangan mereka. Perilaku yang baik dalam mengelola keuangan mencakup menghindari pengeluaran yang tidak perlu, menghemat uang, memprioritaskan kebutuhan keuangan, dan menghindari hutang yang berlebihan.
4. Sikap terhadap keuangan, hal ini merujuk pada pandangan seseorang terhadap keuangan dan bagaimana seseorang merespon situasi keuangan. Sikap terhadap keuangan mencakup keyakinan, emosi, dan nilai-nilai

⁵⁶ Bongomin, G., & et. al. (2016). Social Capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion in Rural Uganda. <https://doi.org/Business and Strategy>, 26(2), 291 - 312.

yang berkaitan dengan uang dan keuangan. Seperti halnya keyakinan bahwa berinvestasi lebih menguntungkan dari pada tabungan.

Menurut OJK, Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang untuk masyarakat, yakni:⁵⁷

- a. Meningkatkan literasi individu yang sebelumnya kurang paham atau tidak paham menjadi paham dan menguasai dengan baik konsep-konsep keuangan.
- b. Meningkatkan jumlah pengguna layanan jasa keuangan dan produk jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Memastikan bahwa masyarakat memahami manfaat dan risiko yang terkait dengan produk dan layanan keuangan yang mereka gunakan, mengetahui hak dan kewajiban mereka, dan meyakini bahwa penggunaan produk dan layanan keuangan yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, seperti kemampuan untuk memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, merencanakan keuangan dengan lebih baik, dan menghindari segala bentuk penipuan keuangan.

2.1.6 Religiusitas

Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi religiusitas, hal ini dicerminkan pada Pancasila sila pertama dengan meletakkan Ketuhanan sebagai dasar negara. Religiusitas ialah serangkaian tata cara serta tanggung jawab yang diperintahkan dan dijalankan oleh orang yang memeluk suatu keyakinan agama, karena religiusitas berasal dari kata Latin religio dari kata "religare" yang berarti mengikat.⁵⁸ Religiusitas adalah penghayatan seseorang terhadap agama, yang ia definisikan sebagai sistem kepercayaan yang didasarkan pada kekuatan spiritual yang mencakup simbol, nilai, dan perilaku.⁵⁹ Religiusitas dapat didefinisikan

⁵⁷ OJK "Literasi Keuangan" di akses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=%E2%80%8BLiterasi%20Keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan>, Pada tanggal 25 Januari 2023

⁵⁸ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, 14.

⁵⁹ Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)

sebagai konsistensi antara keyakinan agama sebagai komponen kognitif, perasaan agama sebagai komponen afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai komponen psikomotorik.⁶⁰ Nugroho mendefinisikan religiusitas sebagai ibadah yang berlandaskan pada doktrin kepercayaan, ibadah yang dilakukan antara manusia dengan Allah SWT (*Hablum Minallah*), dan ibadah yang dilakukan antara manusia (*Hablum Minannas*).⁶¹

Religiusitas memiliki pengaruh yang meluas pada berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam Islam, religiusitas tidak sebatas hanya pada pelaksanaan ibadah ritual, melainkan juga tercermin dalam kegiatan sehari-hari, termasuk dalam investasi. Agama memainkan peran penting dalam membentuk sikap seseorang karena agama memberikan dasar konsep moral yang kuat dalam kehidupan manusia.⁶² Allah memerintahkan umatnya beragama baik dalam pikiran, perilaku maupun dalam tindakan samata mutlak karena Allah SWT. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5:

“وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
”الزَّكَاةَ“ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ”

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (QS. Al-Bayyinah: 5)”

Karena agama merupakan kebutuhan emosional dan spiritual yang dimiliki manusia, ia memainkan peran penting dalam aspek psikologis manusia. Gagasan religiusitas dalam Islam dan agama lain juga berbeda karena sudut pandang yang berbeda. Menurut Glock dan Stark dalam jurnal *Fadhilatul Hasanah*, tingkat

⁶⁰ Rahmat dalam Dwiwiyati Astogini,dkk., ”Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.1, Maret 2011, hlm.1

⁶¹ Anton Priyo Nugroho, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”, *Disertasi Doktor*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm.85

⁶² Ari Kristin P “Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor Dan Manajermengenai Independensi Dewan Pengawassyari’ah (Studi Kasus pada Bank Syari’ah di Indonesia) *Economica: Jurnal Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang*, Vol. II/ Edisi2/Nopember 2012

religiusitas seseorang dapat diukur dengan menggunakan lima dimensi agama, antara lain:⁶³

- a. Keyakinan, dimensi ini mencakup keyakinan atau ideologi yang meliputi harapan-harapan yang dipegang oleh individu yang memiliki keyakinan keagamaan tertentu dan mengakui kebenaran dari doktrin tersebut. Secara terminologi, dimensi ini dianggap sama dengan keimanan, yang mengacu pada seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya yang bersifat mendasar dan doktrin-doktrin yang bersifat dogmatis. Seperti halnya keyakinan kepada Allah dan agamanya.
- b. Dimensi praktik, dimensi ini merujuk pada sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dalam agama Islam, dimensi praktik dapat diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan praktek muamalah lainnya. Selain itu dimensi praktik tidak hanya diterapkan pada kegiatan beribadah saja, tetapi diterapkan pada setiap perbuatan individu.
- c. Dimensi pengalaman, dimensi ini berkaitan dengan identifikasi dampak dari keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Islam, dimensi pengalaman dapat mencakup pengalaman spiritual seseorang dalam menjalankan ibadah dan praktek keagamaan yang lainnya.
- d. Dimensi pengetahuan agama, hal ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang memahami ajaran-ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab suci dan sumber-sumber keagamaan lainnya. Dalam konteks Islam, dimensi ini juga mencakup pemahaman tentang Al-Quran dan Hadist, serta pengetahuan tentang hukum-hukum syariah dan ajaran-ajaran lainnya yang berkaitan dengan agama Islam.
- e. Dimensi konsekuensi atau pengamalan, hal ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang didorong oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Dimensi ini mencakup konsekuensi dari keyakinan keagamaan seseorang dalam perilaku sehari-hari.

⁶³ Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah . *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 485-495.

Secara keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas mencakup internalisasi nilai-nilai agama pada diri seseorang dan berhubungan dengan keyakinan terhadap ajaran agama serta implementasinya melalui tindakan dan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat ketekunan dalam beragama tercermin pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Handitasari Widyaningrum ⁶⁴	Analisis Faktor – Faktor Perilaku Investor Individu Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Pandemi Covid-19	<i>Anchoring bias, Mental Accounting, Overconfidence, Herding Behaviour, Takabur, dan Israf terhadap keputusan investasi</i>	Kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui penelitian survei dengan kuesioner dianalisis dengan menggunakan regresi berganda	Pada masa pandemi Covid-19, variabel <i>anchoring bias, mental accounting, overconfidence, herding behaviour, dan israf</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Namun, variabel <i>takabur</i> memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi

⁶⁴ Handitasari Widyaningrum ” Analisis Faktor – Faktor Perilaku Investor Individu Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Pandemi Covid-19” 2021

					saham syariah pada masa pandemi Covid-19
2	Febiyanto Nur Ramdani ⁶⁵	Analisis Pengaruh <i>Representativeness Bias</i> dan <i>Herding Behavior</i> Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)	<i>Representativeness bias</i> dan <i>Herding behavior</i> dalam pengambilan keputusan investasi	Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis.	Investor di Yogyakarta cenderung memiliki pengaruh positif dari <i>representativeness bias</i> dan <i>herding behavior</i> terhadap pengambilan keputusan investasi mereka.
3	Retnani Dhian Pulung Sari ⁶⁶	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income</i> Terhadap	<i>Financial literacy, financial knowledge, financial attitude, financial experience, dan income</i> terhadap keputusan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner	Penelitian ini menyimpulkan bahwa <i>financial literacy, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan,</i>

⁶⁵ Febiyanto Nur Ramdani, skripsi “Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)”, 2018

⁶⁶ Retnani Dhian Pulung Sari, skripsi “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Yogyakarta”, 2022

		Keputusan Investasi Mahasiswa di Yogyakarta	investasi	yang disebar melalui Google Form kepada responden. Selanjutnya, metode pengujian dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.	dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
4	Hania Ari Kusumawat ⁶⁷	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Overconfidence</i> Dan <i>Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang	Literasi keuangan, <i>overconfidence</i> , dan <i>risk tolerance</i> terhadap keputusan investasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menyebar kuesioner kepada responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.	Berdasarkan penelitian ini, literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang, sementara <i>overconfidence</i> dan <i>risk tolerance</i> memiliki pengaruh positif dan

⁶⁷ Hania Ari Kusumawat “Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence* Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang” 2022

					signifikan terhadap keputusan investasi.
5	Lila Nilul Fauziah ⁶⁸ Laila	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi	Kuantitatif deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Analisis yang digunakan meliputi pengukuran validitas dan realibilitas serta pemenuhan asumsi klasik.	Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, secara simultan (bersama-sama), variabel literasi keuangan dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan

⁶⁸ Laila Nailul Fauziah, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, Skripsi - UIN Malang, 2019, 93–94.

					investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6	Sari Fitriyani, Saiful Anwar ⁶⁹	Pengaruh <i>Herding, Experience Regret</i> Dan <i>Religiosity</i> Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan <i>Financial Literacy</i> Sebagai Variabel Moderasi.	<i>Herding, experience regret, religiosity</i> terhadap keputusan investasi	Kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online. Analisi data penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dan uji moderated regression analysis.	Keputusan investasi tidak terpengaruh secara signifikan oleh perilaku <i>herding</i> maupun pengalaman penyesalan, namun religiositas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Keterampilan keuangan dapat memoderasi pengaruh perilaku

⁶⁹ Sari Fitriyani, Saiful Anwar “*The Effect of Herding, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a Moderating Variable*” Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.9 No.1 Januari 2022: 68-77

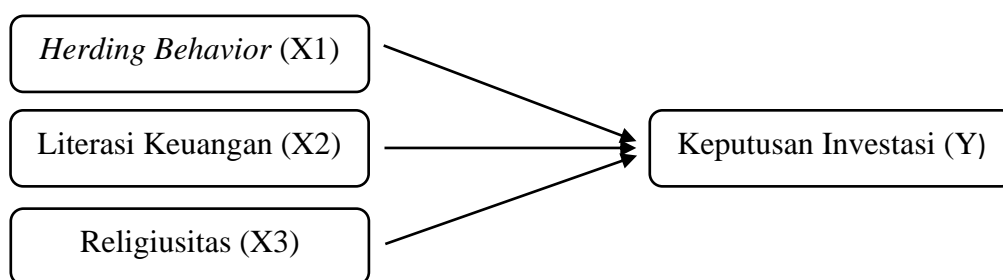
					herding, pengalaman penyesalan, dan religiusitas terhadap keputusan investasi.
--	--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang dianggap penting. Kerangka berpikir mengaitkan variabel bebas dan variabel terikat secara teoritis dalam konteks penelitian.

Berdasarkan teori-teori yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dapat dipengaruhi secara langsung oleh perilaku herding, tingkat literasi keuangan, dan tingkat religiusitas. Dengan demikian, hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, melainkan hanya berdasarkan pada teori-teori yang relevan. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah

penelitian, bukan jawaban empiris yang sudah teruji.⁷⁰ Berikut ini adalah beberapa hipotesis yang diajukan untuk diuji kebenarannya dalam penelitian ini:

Herding behavior adalah kesalahan umum dalam pengambilan keputusan di mana investor mengandalkan keputusan mayoritas dan informasi kolektif dari investor lain daripada informasi pribadi. Oleh karena itu, investor cenderung bereaksi dengan cepat terhadap perubahan keputusan orang lain dalam berinvestasi, dan lebih memilih mengikuti pilihan investasi orang lain daripada keputusan mereka sendiri. Hal tersebut relevan dengan *expected utility theory* yang menjelaskan dalam pembuatan keputusan investasi investor mempunyai informasi dalam berinvestasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febiyanto Nur Ramdani⁷¹, terdapat pengaruh positif dari perilaku herding terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor di Yogyakarta. Selain itu penelitian dari Vijaya⁷² dan penelitian yang dilakukan oleh Rico Priandana Loris⁷³ menyatakan bahwa perilaku *herding behavior* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 = *Herding behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di Pasar Modal Syariah.

Ho = *Herding behavior* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di Pasar Modal Syariah

Dalam memotivasi dan memutuskan perilaku investasi pada seorang individu literasi keuangan menjadi salah satu penentu penting.⁷⁴ Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang, semakin tinggi pula keputusan mereka dalam mengambil keputusan investasi, karena mereka mempunyai pengetahuan dalam berinvestasi. Hal tersebut relevan dengan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm.64.

⁷¹ Febiyanto Nur Ramdani, skripsi “Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)”, 2018

⁷² Vijaya, E. “An Exploratory Analysis on Behavioural Pattern of Retail Equity Investors”, *Academica: An International Multidisciplinary Research Journal*, Vol.6 No.12, 2016, 93.

⁷³ Rico Priandana Loris, skripsi, *Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi.*, 2020

⁷⁴ Zhao, Haidong., Lini Zhang, “Financial Literacy or Investment Experience: Which Is More Influential in Cryptocurrency Investment?”, *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 39/Issue 7 2021.

expected utility theory yang menjelaskan dalam pembuatan keputusan investasi investor mempunyai ketrampilan dalam berinvestasi. Retnani Dhian Pulung Sari⁷⁵ melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat financial literacy yang lebih tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seseorang. Selain itu penelitian dari Rosyeni Rasyid menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.⁷⁶ Mega Mutiara Pertiwi juga menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan.⁷⁷ Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di Pasar Modal Syariah.

Religiusitas merujuk pada pemahaman seseorang tentang agama atau keyakinan yang dianutnya. Hal ini sejalan dengan Hal tersebut relevan dengan *expected utility theory* yang menjelaskan dalam pembuatan keputusan investasi investor mempunyai keyakinan pada dirinya dalam berinvestasi. Hal tersebut termasuk keyakinan seseorang terhadap ajaran agamanya, semakin tinggi sisi religiusitas investor maka cenderung memilih untuk berinvestasi pada pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang dianutnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Fitriyani, Saiful Anwar⁷⁸ menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seseorang. Selain itu penelitian dari Sri Nur Ain Suleman⁷⁹, dan Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda⁸⁰ menjelaskan bahwa

⁷⁵ Retnani Dhian Pulung Sari, skripsi “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Yogyakarta”, 2022

⁷⁶ Rosyeni Rasyid. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Vol. 01, No. 2. 2012.

⁷⁷ Pertiwi, Mega Mutiara. Skripsi. “Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018.

⁷⁸ Sari Fitriyani, Saiful Anwar “*The Effect of Herding, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a Moderating Variable*” Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.9 No.1 Januari 2022: 68-77

⁷⁹ Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman, “Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo,” Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 1, 2017, 180

religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di Pasar Modal Syariah.

⁸⁰ Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, Vol.10 No. 1, 2018, 60

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah proses ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan dapat diandalkan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan memahami serta menyelesaikan masalah yang muncul dalam konteks bisnis.⁸¹ Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang sebagai objek penelitian. Metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸² Dalam hal ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau responden sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁸³ Data primer pada penelitian ini diambil dari kuesioner yang langsung didistribusikan kepada pihak pertama atau responden yang kemudian datanya diukur dari tanggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner kepada responden terkait pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini bermuara pada jurnal, skripsi terdahulu dan buku yang dibaca oleh penulis.

⁸¹ Sugiyono, *Metode...*,h.2

⁸² *Ibid.* h. 7

⁸³ Hasan, Iqbal. *PokokPokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghia Indonesia. 2002. h.58

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan.⁸⁴ Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁵ Dengan kata lain sampel adalah perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 2246 mahasiswa yang terhitung di tahun 2022.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus slovin.⁸⁶

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of Error*, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 2246 responden, dengan tingkat *Margin of Error* atau kesalahan atau kelonggaran yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1). Jadi jumlah ukuran sampel yang diambil untuk mewakili populasi dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁸⁴ Sugiyono, *Metode...*,h.80

⁸⁵ Ibid. h.81

⁸⁶ Suliyanto, *Metode Bisnis Riset*, Yogyakarta: Andi, 2009, h. 100.

$$n = \frac{2246}{1 + 2246 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2246}{23,46}$$

$$n = 95,7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi sebanyak 95,7 responden sehingga dibulatkan menjadi sebanyak 96 sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁸⁷ Dengan kriteria mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah memiliki rekening efek atau rekening dana investor (RDI) dan berinvestasi di pasar modal syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan kemudian diolah untuk menunjukkan keakuratan dalam penelitian.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian, serta dari internet dan skripsi dari peneliti terdahulu.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebar melalui *google form* kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini berisi aspek-aspek yang berkaitan mengenai *herding behavior*, literasi keuangan, religiusitas dan keputusan investasi. Pengukuran variabel yang digunakan yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala *likert*

⁸⁷ Sugiyono, *Metode...*,h.81

yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenjang skala sebagai berikut:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) atau Variabel X adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya Variabel Dependen. Jadi Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi Variabel Dependen.⁸⁸ Variabel Independen pada penelitian ini terdiri dari *Herding Behavior* (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Religiusitas (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) atau Variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan investasi (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator Pengukuran	Skala
<i>Herding Behavior</i> (X1)	<i>Herding</i> adalah suatu perilaku individu dalam mengambil keputusan yang cenderung meniru perbuatan yang dilakukan oleh	1. Mengikuti keputusan investasi investor lain 2. Mengikuti volume perdagangan investor lain. 3. Kecepatan merespon tindakan investor lain. (Ngoc L.T.B, 2014)	<i>Likert</i>

⁸⁸ *Ibid.* h.38

	orang lain dari pada mengikuti keyakinannya. ⁸⁹		
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep keuangan utama, mampu mengelola keuangan pribadi dengan benar, percaya diri dalam merencanakan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta menyadari perubahan kondisi ekonomi. ⁹⁰	1. Pengetahuan keuangan 2. Ketrampilan dalam mengelola keuangan 3. Perilaku mengenai keuangan 4. Sikap terhadap keuangan (Bongomin et al. 2016)	<i>Likert</i>
Religiusitas (X3)	Religiusitas adalah penghayatan seseorang terhadap agama, yang ia definisikan sebagai sistem kepercayaan yang didasarkan pada kekuatan	1. Dimensi keyakinan iman 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengalaman 4. Dimensi pengetahuan agama 5. Dimensi pengalaman dan konsekuensi	<i>Likert</i>

⁸⁹ Hirshleifer D. & Teoh, S. H., "Herd Behavior and Cascading in Capital Markets: A Review and Synthesis." *European Financial Management* Vol. 9, No. 1 (March 2003): pp. 25-66

⁹⁰ Remund, D. L. "Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy" *Journal of Consumer Affairs*, Vol.44 No.2, 2010, 276–295

	spiritual yang mencakup simbol, nilai, dan perilaku. ⁹¹	(Glock dan Stark dalam Fadhilatul Hasanah, 2019)	
Keputusan investasi (Y)	Keputusan investasi adalah proses memilih alternatif dari berbagai alternatif investasi yang tersedia ⁹²	1. Mengetahui tingkat <i>return</i> yang diharapkan 2. Mengetahui risiko yang dihadapi 3. Menentukan waktu investasi (Tandelilin, 2010)	<i>Likert</i>

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel penelitian secara akurat. Suatu kuesioner dikatakan akurat atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai *r* table untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$ (n adalah jumlah sampel)). Menurut Ghazali Imam ketentuan dari valid atau tidaknya kuesioner dengan menggunakan dua kriteria yaitu:⁹³

1. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner yang digunakan adalah tidak valid.
2. Jika r hitung $>$ r tabel maka kuesioner yang digunakan adalah valid.

Uji signifikansi bisa juga dilakukan dengan mengukur item yang jika nilai korelasinya memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 ($<0,05$)

⁹¹ Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)

⁹² Subash, R., 2012. Role of Behavioral Finance in Portofolio Investmen Decision: Evidance from India. Charles University in Prague.

⁹³ Ghazali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*, Edisi 9, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018

dikatakan valid. Sebaliknya, item yang memiliki tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dikatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁹⁴ Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi (*sufficient reliability*).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal artinya memiliki sebaran yang merata sehingga benar-benar mewakili populasi dan dapat dikatakan sebagai data yang baik. Beberapa metode uji normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal dengan uji one sample *kolmogorov smirnov*.⁹⁵

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas.⁹⁶ Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel, pengujian ini dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*variance inflating factor*). Penentuan ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi yaitu:

- a. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi multikorelitas.
- b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 maka artinya terjadi multikorelitas.

⁹⁴ Priyatno, D. *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI, 2018, h. 25

⁹⁵ *Ibid.* h.130

⁹⁶ *Ibid.* h.134

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu uji heteroskedastisitas, yaitu Uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara variabel independen diregresikan dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹⁷

3.9 Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan berinvestasi dalam pasar modal syariah. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

X₁ : *Herding Behavior*

X₂ : Literasi Keuangan

X₃ : Religiusitas

α : *constant*

β : Koefisien Regresi

ε : *Error*

3.9.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikatnya (variabel dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1, jika R² mendekati angka satu, maka kemampuan variabel-variabel independennya hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dari hasil perhitungan R² dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap

⁹⁷ *Ibid.* h.136

variabel terikatnya. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.9.2 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable-variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁹⁸ Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

1. Jika nilai signifikan t lebih dari $> 0,05$ berarti hipotesis tidak diterima. Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan t kurang dari $< 0,05$ berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji f (simultan)

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen *Herding Behavior* (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Religiusitas (X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen keputusan investasi (Y). Uji statistik F dilakukan dengan cara menentukan nilai f tabel terlebih dahulu dengan cara:

$$df1 = k-1 \text{ (k adalah jumlah seluruh variabel / X+Y)}$$

$$df2 = n-k \text{ (n jumlah sampel, k adalah jumlah seluruh variabel / X+Y)}$$

Formulasi pengujian F sebagai berikut:⁹⁹

1. Jika f hitung $< f$ tabel, atau Sig. $> 0,05$ maka H_o diterima, yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika f hitung $> f$ tabel, atau Sig $< 0,05$ maka H_o ditolak, yang berarti variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

⁹⁸ *Ibid.* h.121

⁹⁹ Suliyanto, *Metode Bisnis Riset*. Yogyakarta: Andi. 2009, hlm.198.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang, yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III UIN Walisongo Ngaliyan Semarang 50185, dengan objek penelitian seluruh mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang.

4.1.2 Profil Singkat FEBI UIN Walisongo Semarang

Problematika perekonomian rakyat semisal kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Kondisi demikian menimbulkan semacam keputusan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati. Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism and Democracy*, disusul generasi berikutnya seperti Daniel Bell dan Irving Kristol dalam *The Crisis in Economic Theory*, Mahbub Ul Haq dalam *the Poverty Curtain: Choice for the Third World*, Michael P Todaro dalam *Economic Development in the Third World*, Umar Vadillo dalam *The Ends of Economics: an Islamic Critique of Economics* dan yang lainnya menyebutkan bahwa teori ekonomi telah masuk dalam saat krisis. Pada umumnya harapan akan teori baru ditumpukan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini adalah khazanah ekonomi Islam.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi syaria'ah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia Baru menggantikan sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi akan tetapi

lebih dari itu hingga pada implementasi mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syaria'ah kedalam relung – relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali.¹⁰⁰

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

A. Visi

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

¹⁰⁰ Profil FEBI UIN Walisongo Semarang, diakses dari <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> Pada tanggal 29 Maret 2023

C. Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
3. Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
4. Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
5. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan
6. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional

4.1.3 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara online maupun offline dengan bertemu langsung dengan responden menggunakan bantuan *google formulir* yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang baik dengan cara bertemu langsung, chat secara pribadi maupun share di grup kelas FEBI, grup KSPM UIN Walisongo Semarang. Dengan cara tersebut didapatkan 106 responden yang mau mengisi kuesioner ini, kemudian dari jumlah tersebut peneliti mengambil 96 responden yang memenuhi kriteria untuk selanjutnya dilakukan analisis.

Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari program studi, usia, dan jenis kelamin, dengan kriteria mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah mengikuti mata kuliah atau seminar pasar modal syariah, dan sudah memiliki rekening efek atau rekening dana investor (RDI). Berikut

hasil pengelompokan karakteristik responden berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

A. Program Studi

Data mengenai program studi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Program Studi Responden

Program Studi	Jumlah	Persentase
Ekonomi Islam	44	45%
Perbankan Syari'ah	17	19%
Akuntansi Syari'ah	22	23%
Manajemen	13	13%
Total	96	100%

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden program studi ekonomi islam menjadi responden terbanyak dengan jumlah 44 orang atau 45%, kemudian responden program studi perbankan syari'ah yang dengan jumlah 17 orang atau 19%, selanjutnya responden program studi akuntansi syari'ah sejumlah 22 orang atau 23%, kemudian responden program studi manajemen sejumlah 13 orang atau 13%. Dengan demikian, dapat disimpulkan program studi ekonomi islam menjadi penyumbang responden terbanyak dalam penelitian ini. Dikarenakan peneliti jangkauan peneliti lebih dekat dengan responden dari prodi Ekonomi Islam.

B. Usia

Data mengenai usia responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
17	1	1%
18	4	4%
19	29	30%
20	14	15%
21	30	31%
22	14	15%

23	4	4%
Total	96	100%

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, responden yang berusia 18 tahun berjumlah 4 orang atau 4%, responden yang berusia 19 tahun berjumlah 29 orang atau 30%, sementara responden yang berusia 20 tahun berjumlah 14 orang atau 15%, responden yang berusia 21 tahun berjumlah 30 orang atau 31%, responden yang berusia 22 tahun berjumlah 14 orang atau 15%, sedangkan responden yang berusia 23 tahun berjumlah 4 orang atau 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dengan rentan usia 19-22 tahun lebih mendominasi dalam berinvestasi di pasar modal.

C. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	59%
Perempuan	56	41%
Total	96	100%

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 orang atau 41%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 56 orang atau 59%. Dengan demikian dapat disimpulkan responden berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi investasi di pasar modal. Jumlah tersebut tidak memiliki selisih yang terlalu banyak karena dalam berinvestasi tidak memperdulikan apakah itu laki-laki atau perempuan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuisisioner perlu dilakukan uji validitas. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai dari tiap butir pernyataan atau r hitung tersebut positif lebih besar dari r tabel, dalam hal ini peneliti

menggunakan rumus df (*degree of freedom*) = $n - 2$ dimana n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $96 - 2 = 94$, dimana nilai r tabel dari 94 responden yang diperoleh dengan taraf signifikan 5% adalah 0,200. Hasil pengujian ini pada variabel *herding behavior* (X1), literasi keuangan (X2), religiusitas (X3), dan Keputusan Investasi (Y) disajikan pada tabel dibawah ini yang di uji menggunakan SPSS 26.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variable Herding Behavior (X1)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,690	0,200	Valid
2	0,663	0,200	Valid
3	0,722	0,200	Valid
4	0,745	0,200	Valid
5	0,757	0,200	Valid
6	0,645	0,200	Valid

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan table 7 diatas hasil perhitungan uji validitas pada variabel *herding behavior*, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,200). Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan tersebut bersifat valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan (X2)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,595	0,200	Valid
2	0,472	0,200	Valid
3	0,539	0,200	Valid
4	0,568	0,200	Valid
5	0,616	0,200	Valid
6	0,610	0,200	Valid
7	0,621	0,200	Valid
8	0,588	0,200	Valid
9	0,690	0,200	Valid
10	0,620	0,200	Valid

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan table 8 diatas hasil perhitungan uji validitas pada variabel literasi keuangan, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,200). Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan tersebut bersifat valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variable Religiusitas (X3)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,745	0,200	Valid
2	0,708	0,200	Valid
3	0,721	0,200	Valid
4	0,633	0,200	Valid
5	0,577	0,200	Valid
6	0,695	0,200	Valid
7	0,775	0,200	Valid
8	0,693	0,200	Valid
9	0,580	0,200	Valid

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas hasil perhitungan uji validitas pada variabel religiusitas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung > r tabel (0,200). Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan tersebut bersifat valid.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variable Keputusan Investasi (Y)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,797	0,200	Valid
2	0,751	0,200	Valid
3	0,654	0,200	Valid
4	0,729	0,200	Valid
5	0,640	0,200	Valid
6	0,571	0,200	Valid
7	0,502	0,200	Valid
8	0,701	0,200	Valid
9	0,651	0,200	Valid

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 10 diatas hasil perhitungan uji validitas pada variabel keputusan investasi, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung > r tabel (0,200). Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan tersebut bersifat valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur variabel yang diukur melalui kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil jika diuji berkali-kali. Suatu

variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,6. Sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 kuesioner tersebut tidak reliabel.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Herding Behavior	0,796	Reliabel
Literasi Keuangan	0,793	Reliabel
Religiusitas	0,849	Reliabel
Keputusan Investasi	0,838	Reliabel

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 11 uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas yang memiliki nilai cronbach's alpha > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan sudah baik dan layak untuk digunakan sebagai variabel penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas, yaitu dengan melakukan uji one sample *kolmogorov smirnov* dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi >0,05 maka dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi <0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87334161
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.055
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai signifikansinya adalah 0,138 yang berarti >0.05 . Maka dapat disimpulkan uji normalitas pada data penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi aada korelasi (hubungan kuat) antar variabl independen atau variabel bebas. Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian ini dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*variance inflaying factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi multikorealitas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 maka artinya terjadi multikorealitas. Berikut hasil dari pengujian multikolinieritas:

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Herding Behavior	.979	1.021
	Literasi Keuangan	.468	2.138
	Religiusitas	.474	2.108

Sumber: Olah data peneliti SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) seluruhnya kurang dari 10 dan nilai tolerance pada tabel tersebut seluruhnya lebih besar dari 0,10. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu uji heterokedastisitas yaitu Uji *Glejser*. Jika nilai signifikasi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka variabel yang digunakan dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Uji *Glejser* dilakukan dengan

cara variabel independen diregresikan dengan nilai absolut residualnya. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
Model		B		Beta		
1	(Constant)	3.995	1.842		2.169	.033
	Herding Behavior	.003	.045	.008	.076	.939
	Literasi Keuangan	-.087	.058	-.227	-1.512	.134
	Religiusitas	.046	.060	.113	.760	.449

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang bersangkutan tidak terjadi heteroskedastisitas. karena hasil signifikansi pada setiap variabel independen lebih dari 0,05.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen maka diperlukan analisis regresi linear berganda. Teknik analisis dalam penelitian ini diproses dengan bantuan program SPSS 26 dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

X_1 : *Herding Behavior*

X_2 : Literasi Keuangan

X_3 : Religiusitas

α : *constant*

β : Koefisien Regresi

ε : *Error*

Berikut hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.331	3.060		2.069	.041
	Herding Behavior	-.048	.074	-.045	-.645	.521
	Literasi Keuangan	.428	.096	.450	4.476	.000
	Religiusitas	.364	.100	.362	3.629	.000

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka analisis model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,331 - 0,048X_1 + 0,428X_2 + 0,364X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) = 6,331

Artinya, bahwa nilai bilangan konstanta (α) tersebut bernilai positif yang berarti bahwa jika *herding behavior* (X_1), literasi keuangan (X_2), dan religiusitas (X_3) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka keputusan investasi (Y) akan sebesar 6,331.

- b. Koefisien Regresi *Herding Behavior* (X_1) = -0,048

Artinya, variabel *herding behavior* (X_1) bernilai negatif sebesar -0,048 terhadap keputusan investasi. artinya variabel *herding behavior* tidak mempengaruhi atau berpengaruh negatif yang berarti memiliki arah yang berlawanan, dalam keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung menerima informasi serta melakukan analisis dengan baik dalam mengambil keputusan investasi. Investor cenderung rasional karena tidak terpengaruh oleh investor lain dan tidak mengikuti suara pasar.

- c. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (X_2) = +0,428

Artinya, variabel literasi keuangan (X_2) bernilai positif sebesar 0,428 terhadap keputusan investasi. Jika tingkat literasi keuangan meningkat 1 satuan, maka keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada pasar modal syariah juga akan meningkat sebesar 0,428.

- d. Koefisien Regresi Religiusitas (X_3) = +0,364

Artinya, variabel religiusitas (X3) bernilai positif sebesar 0,364 terhadap keputusan investasi. Jika tingkat religiusitas meningkat 1 satuan, maka keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada pasar modal syariah juga akan meningkat sebesar 0,364.

4.4.2 Uji t (parsial)

Uji parsial adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara mandiri variabel-variabel independent (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (Y). Berikut hasil dari uji parsial:

Tabel 16. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.331	3.060		2.069	.041
	Herding Behavior	-.048	.074	-.045	-.645	.521
	Literasi Keuangan	.428	.096	.450	4.476	.000
	Religiusitas	.364	.100	.362	3.629	.000

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel 16 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi

Hasil dari pengujian hipotesis yang pertama adalah *herding behavior* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan didapatkan t-hitung sebesar -0,645 dengan signifikan t sebesar 0,521. nilai t-tabel diperoleh dari nilai (n-k-1) pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,986. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-0,645 < 1,986) atau signifikan t lebih besar dari 0,05 (0,521 > 0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak yang diartikan variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Dengan kata lain, hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini menyatakan *herding behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

- b. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil dari pengujian hipotesis yang kedua adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan didapatkan t-hitung sebesar 4,476 dengan signifikan t sebesar 0,000. nilai t-tabel diperoleh dari nilai (n-k-1) pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,986.

karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,476 > 1,986$) atau signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang diartikan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan. Dengan kata lain, hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

c. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi

Hasil dari pengujian hipotesis yang kedua adalah religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan didapatkan t-hitung sebesar 3,629 dengan signifikan t sebesar 0,000. nilai t-tabel diperoleh dari nilai $(n-k-1)$ pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,986. karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,629 > 1,986$) atau signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang diartikan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan. Dengan kata lain, hipotesis kedua (H_3) pada penelitian ini menyatakan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4.4.3 Uji f (simultan)

Uji simultan adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Berikut hasil dari uji simultan:

Tabel 17. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031.559	3	343.853	39.795	.000 ^b
	Residual	794.941	92	8.641		
	Total	1826.500	95			

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 17 diatas menunjukkan bahwa f-hitung sebesar 39,795 dengan tingkat signifikansi (sig) 0,000. Sedangkan hasil f-tabel pada tabel distribusi dengan tingkat probabilitas 0,05 adalah sebesar 2,70. Hal ini berarti f-hitung lebih besar dari f-tabel ($39,795 > 2,70$) dan tingkat signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen yang terdiri dari

herding behavior, literasi keuangan, dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi.

4.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent mempengaruhi keseluruhan dari variabel dependen dan pengaruhnya. Pengujian ini dilihat dari nilai Adjusted R Square. Berikut adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.551	2.940

Sumber: Olah data peneliti dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 18 diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 55,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas mampu menjelaskan secara bersamaan variabel keputusan investasi sebesar 55,1%, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan bahwa variabel *herding behavior* berpengaruh negative terhadap keputusan investasi Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan didapatkan t-hitung sebesar -0,645 dengan signifikan t sebesar 0,521. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0,645 < 1,986$) atau signifikan t lebih besar dari 0,05 ($0,521 > 0,05$). Maka hal ini dapat dijelaskan jika keputusan investasi yang dilakukan oleh Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh *herding behavior*. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “*Herding Behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah” ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa investor cenderung menerima informasi serta melakukan analisis dengan baik untuk memilih saham. Investor

cenderung rasional karena tidak terpengaruh oleh investor lain dan tidak mengikuti noise yang terjadi di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa para investor dalam mengambil keputusan investasi lebih cenderung memperhatikan informasi fundamental terlebih dahulu dalam mengambil keputusannya. Perilaku investor ini dapat terjadi karena ketersediaan suatu informasi yang dirasa oleh investor cukup sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasinya. Sehingga perilaku investor cenderung tidak hanya sekedar ikut-ikutan. Status investor pemula yang mayoritas berlatar belakang pendidikan S1 memungkinkan mereka untuk dapat menggali informasi yang banyak dan valid sebagai dasar untuk melakukan suatu keputusan investasi. Ditambah lagi dengan ketersediaan informasi yang cukup memadai. Selain itu dapat disebabkan dari faktor lain seperti pengetahuan literasi keuangan dan religiusitas. Bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan sifat religiusitas pada mahasiswa maka semakin rendah sifat *herding behavior*, karena sebelum membuat keputusan investasi mereka akan melakukan analisis terlebih dahulu dengan pengetahuan yang mereka miliki serta mempunyai keyakinan pada diri sendiri. Maka mahasiswa cenderung rasional karena tidak terpengaruh oleh investor lain dan tidak mengikuti suara pasar.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan *expected utility theory*, serta penelitian yang dilakukan Febiyanto Nur Ramdani¹⁰¹ Luong, L. P., & Ha¹⁰² dan Vijaya¹⁰³ dengan pernyataan perilaku *herding* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Akan tetapi, hasil penelitian ini sesuai dengan Setiawan et al.,¹⁰⁴ dan Alquraan et al.,¹⁰⁵ dengan pernyataan bahwa variabel perilaku *herding* tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

¹⁰¹ Febiyanto Nur Ramdani, skripsi “Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)”, 2018

¹⁰² Luong, L. P. & Thi Thu Ha, D., “Behavioral Individual Investors' Decision Making and Performance a Survey at The Ho Chi Minh Stock Exchange, China: Umea Univesity”, 2011

¹⁰³ Vijaya, E. “An Exploratory Analysis on Behavioural Pattern of Retail Equity Investors”, *Academicia: An International Multidisciplinary Research Journal*, Vol.6 No.12, 2016, 93

¹⁰⁴ Yehezkiel Chris Setiawan, et al, “Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham” *AFRE (Accounting and Financial Review)*, Vol.1 No.1, 2018,17–25.

¹⁰⁵ Alquraan, T, et al “Do Behavioral Finance Factors influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market)”, *Journal of American Science*, Vol.12 No.9, 2016, 72–82.

4.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan didapatkan t-hitung sebesar 4,476 dengan signifikan t sebesar 0,000. karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,476 > 1,986$) atau signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka hal ini dapat dijelaskan jika keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah” telah diterima. Karena pada umumnya seseorang yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan mereka mempunyai kepercayaan diri pada kemampuan yang mereka miliki untuk menganalisis segala resiko dan keuntungan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan *expected utility theory* dan penelitian yang dilakukan oleh Retnani Dhian Pulung Sari¹⁰⁶ yang menyatakan *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian yang dilakukan Rosyeni Rasyid¹⁰⁷ dan Mega Mutiara Pertiwi¹⁰⁸ juga menyatakan literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Deavicris Ari Senda¹⁰⁹ dan Baiq Fitrianti¹¹⁰ yang menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Literasi keuangan sangat penting bagi individu khususnya mahasiswa dalam melelola keuangan mereka. Tingkat pemahaman literasi keuangan yang meliputi

¹⁰⁶ Retnani Dhian Pulung Sari, skripsi “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Yogyakarta”, 2022

¹⁰⁷ Rosyeni Rasyid. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Vol. 01, No. 2. 2012.

¹⁰⁸ Pertiwi, Mega Mutiara. Skripsi. “Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018.

¹⁰⁹ Deavicris, skripsi, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi”, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018.

¹¹⁰ Baiq Fitrianti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, 2018.

pengetahuan tentang alat keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman, serta investasi akan membantu individu untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan yang menjelaskan manfaat literasi keuangan bagi individu yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan yang baik salah satunya adalah terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

Menurut Ramavhea Gumani, Jaco Fouché, dan Freda Van Der Walt¹¹¹, financial literacy penting untuk ditingkatkan agar seseorang mahasiswa mempunyai bekal saat memasuki dunia kerja untuk mengelola keuangannya dengan baik. Dalam penelitiannya, Fouché Jaco dan Freda Van Der Walt menjelaskan bahwa sebuah universitas harus menerapkan adanya pendidikan tentang literasi keuangan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai aspek manajemen keuangan pribadi. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa agar tidak terjadi kesalahan pada saat mengambil keputusan investasi maka pengetahuan tentang literasi keuangan sangat penting bagi seorang individu.

4.5.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan didapatkan t-hitung sebesar 3,629 dengan signifikan t sebesar 0,000. karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,629 > 1,986$) atau signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) Maka hal ini dapat dijelaskan jika keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah dipengaruhi oleh religiusitas. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah” telah diterima. Penelitian ini sejalan dengan *expected utility theory* dan penelitian yang dilakukan oleh oleh Sari Fitriyani, Saiful Anwar¹¹² dengan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif

¹¹¹ Ramavhea, Gumani., Jaco Fouché, Freda Van Der Walt, (2017), Financial Literacy of Undergraduate Student- A Case Study of a Public University in South Africa, International Journal of Economics and Finance Studies, 9(2), 48-65.

¹¹² Sari Fitriyani, Saiful Anwar “*The Effect of Herding, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a*

dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Selain itu juga sejalan dengan penelitian dari Sri Nur Ain Suleman¹¹³, dan Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda¹¹⁴ yang menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh positif. Namun, penelitian lain mengungkapkan bahwa tingkat religiusitas islam secara umum tidak signifikan terhadap keputusan investasi, seperti penelitian dari Laila Nailul Fauziah.¹¹⁵

Pemahaman tentang religiusitas sangat diperlukan oleh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang dalam perkuliahan sudah diajarkan nilai-nilai islam sebelum terjun kedalam dunia investasi agar dapat terhindar dari perilaku yang tercela. Karena dalam ajaran agama islam religiusitas tidak hanya terjadi ketika seseorang melaksanakan ibadah ritual saja, akan tetapi juga ketika melaksanakan kegiatan lainnya sehari-hari salah satunya dalam kegiatan berinvestasi. Agama islam menganjurkan untuk berinvestasi pada produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang didalamnya tidak terdapat kegiatan atau tindakan seperti riba, tadlis, taghrir, ghisysy, ghabn, dan sifat tercela lainnya. Karena pada dasarnya, investasi bukan hanya sekedar tentang keuntungan untuk bekal di masa depan, akan tetapi sebagai seorang muslim tentunya dalam kegiatan berinvestasi harus tetap sesuai dengan ajaran agama islam dan sesuai prinsip-prinsip ekonomi islam.

4.5.4 Pengaruh *Herding Behavior*, Literasi Keuangan, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji f, menunjukkan bahwa f-hitung sebesar 39,795 dengan tingkat signifikansi (sig) 0,000. Sedangkan hasil f-tabel pada tabel distribusi dengan tingkat probabilitas 0,05 adalah sebesar 2,70. Hal ini berarti f-hitung lebih besar dari f-tabel ($39,795 > 2,70$) dan tingkat signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen yang terdiri dari *herding behavior*,

Moderating Variable” Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.9 No.1 Januari 2022: 68-77

¹¹³ Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman, “Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo,” Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 1, 2017, 180

¹¹⁴ Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah,” Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah, Vol.10 No. 1, 2018, 60

¹¹⁵ Laila Nailul Fauziah, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, Skripsi - UIN Malang, 2019, 93–94.

literasi keuangan, dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa seluruh variabel independent yakni *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi perilaku *herding behavior*, tingkat literasi keuangan, dan sifat religiusitas yang dimiliki mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang maka akan tinggi pula pengaruhnya dalam menentukan keputusan investasi pada pasar modal syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juraidah¹¹⁶ yang menyatakan bahwa *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen keputusan investasi.

¹¹⁶ Juraidah, skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Herding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Riau)”, 2020

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *herding behavior* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Artinya sifat *herding behavior* seorang investor akan semakin rendah dalam memutuskan untuk investasi pada pasar modal syariah, hal ini dapat disebabkan dari factor lain seperti pengetahuan literasi keuangan dan religiusitas. Karena pada dasarnya memutuskan berinvestasi di pasar modal sangatlah kompleks sehingga membutuhkan pengetahuan, pengalaman, serta keyakinan sebelum memulai berinvestasi.
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Artinya seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang tinggi akan lebih berani pada pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah, karena pada umumnya seseorang yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan mereka mempunyai kepercayaan diri pada kemampuan yang mereka miliki untuk menganalisis segala resiko dan keuntungan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Artinya seseorang yang memiliki sifat religiusitas yang tinggi maka akan terdorong untuk berinvestasi di pasar modal syariah, karena pada umumnya seseorang yang mempunyai sifat riligiusitas yang tinggi mereka akan menerapkanya di kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan berinvestasi. Karena pada dasarnya, investasi bukan hanya sekedar tentang keuntungan untuk bekal di masa depan, akan tetapi sebagai seorang muslim

tentunya dalam kegiatan berinvestasi harus tetap sesuai dengan ajaran agama islam dan sesuai prinsip-prinsip ekonomi islam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menguji pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak akademisi UIN Walisongo Semarang khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran tentang literasi keuangan pada mahasiswa. Karena literasi keuangan penting bagi mahasiswa untuk bekal agar nantinya mampu menjadi individu yang cerdas yang bisa memberikan perubahan positif dan konstruktif untuk bangsa dan negara. Sisi religiusitas mahasiswa juga perlu ditingkatkan sebagai bentuk ketaatan mereka kepada Allah SWT. Dengan menerapkan sifat religiusitas mereka di kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan berinvestasi, agar mereka terhindar dari produk investasi yang didalamnya terdapat kegiatan atau tindakan yang mengandung riba, tadlis, taghrir, ghisysy, ghabn, dan sifat tercela lainnya. Selain itu, memberikan edukasi tentang pentingnya investasi di usia muda yang akan bermanfaat untuk dimasa depan. Dalam islam pun dijelaskan pada surah An-nisa ayat 9 agar tidak meninggalkan generasi yang lemah akidah, ibadah, ilmu, dan ekonomi.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen hanya memengaruhi variabel dependen sebanyak 55,1% terhadap keputusan investasi, dan sisanya sebanyak 44,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian. Bagi penelitian selanjutnya, variabel dalam penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Sehingga diharapkan di kemudian hari mampu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Selain itu, menggunakan sampel yang lebih banyak lagi, agar data yang didapat semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa Rurkinantia “Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” *Journal of Islamic Studies and Humanities UIN Walisongo Semarang*, Vol. 6, No. 2, 2021, 89-96
- Ali Murtadho “Pensyari’ahan Pasar Modal dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah Fi Al-Iqtishad” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang*, Vol.V Edisi 2, 2014
- Alquraan, T, et al “Do Behavioral Finance Factors influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market)”, *Journal of American Science*, Vol.12 No.9, 2016, 72–82.
- Alquraan, T, et al “Do Behavioral Finance Factors influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market)”, *Journal of American Science*, Vol.12 No.9, 2016, 72–82.
- Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Edisi Revi, Jakarta: Kencana, 2014, 42.
- Anton Priyo Nugroho, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”, Disertasi Doktor, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm.85
- Ari Kristin P “Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor Dan Manajermengenai Independensi Dewan Pengawassyari’ah (Studi Kasus pada Bank Syari’ah di Indonesia) *Economica: Jurnal Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang*, Vol. II/ Edisi2/November 2012
- Asmun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang, UIN Maliki Press. 2010, h 66
- Baiq Fitriarianti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, *Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, 2018.
- Bikhchandani, S., & Sharma, S. “Herd behavior in financial markets” In *IMF Staff Papers*, Vol. 47, Issue 3, 2000, pp. 279–310.
- Bongomin, G., & et. al. (2016). *Social Capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion in Rural Uganda*. <https://doi.org/Business and Strategy>, 26(2), 291 - 312.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 1)* Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar*

- manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 11). In Salemba Empat.1). In Salemba Empat
- Deavicris, skripsi, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi”, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018.
- Dewi, S. K., “Pengaruh Availability Bias, Loss Aversion Bias, dan Representativeness Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia”, 2014.
- Eduardus Tendelilin, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, Yogyakarta: BPFE, 2001, cet.1, hlm 1.
- Elif Pardiansyah “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang*, Vol. 8, No. 2, 2017, 337 - 373
- Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah,” *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1, 2019, 485,
- Febiyanto Nur Ramdani, skripsi “Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)”, 2018
- Fityani, I, “Analisis investor herding behavior dengan multinomial logit regression pada BEI: Studi Kasus pada Saham LQ 45 Periode 2009-2014” Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia. 2015
- Ghozali, Imam., Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25, Edisi 9, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018
- Gunawan, B, “Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaanan, Kebijakan Deviden dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Investasi*, Vol. 7 No.1, 2011, 31–34.
- Handitasari Widyaningrum ” Analisis Faktor – Faktor Perilaku Investor Individu Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Pandemi Covid-19” 2021
- Hania Ari Kusumawat “Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang” 2022
- Harsalim, N. “Perilaku Investor : Herding and Feedback Trading Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014”. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 4 No.2, 2015, 1–34.

- Hasan, Iqbal. Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta : Ghia Indonesia. 2002. h.58
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah . Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 485-495.
- Hirshleifer D. & Teoh, S. H., “Herd Behavior and Cascading in Capital Markets: A Review and Synthesis.” *European Financial Management* Vol. 9, No. 1 (March 2003): pp. 25-66
- IDX Channel “Diakses dari [https://www.idxchannel.com/economics/generasi-millennial-dominasi-investor-baru-di-pasar-modal-pada tanggal 15 Desember 2022](https://www.idxchannel.com/economics/generasi-millennial-dominasi-investor-baru-di-pasar-modal-pada-tanggal-15-Desember-2022)
- Irwan Abdalloh, Pasar Modal Syariah, ed. oleh Aninta Mamoedi, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018, 22.
- Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi III, Yogyakarta: BPFE, 2003, cet, I, hlm 5.
- Jumal Ahmad, Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan, Yogyakarta: Deepublish, 2020, 14.
- Juraidah, skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Herding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Riau)”, 2020
- Kallinterakis, V., Gavriilidis, C., & Micciullo, P. (2011). The Argentine Crisis: A Case for Herd Behaviour? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.980685>
- Kartini dan Nuris Firmansyah Nugraha. Pengaruh Illusions of Control, Overconfidence dan Emotion terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Yogyakarta. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(2) (2015): 115-123.
- Kumar, S. & Goyal, N., “Behavioural biases in investment decision making - a systematic literature review” *Qualitative research in financial markets*, Vol.7 No.1, 2015, pp. 88- 108.
- Laila Nailul Fauziah, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, Skripsi - UIN Malang, 2019, 93–94.
- Lao, P., & Singh, H. “Herding Behaviour in the Chinese and Indian Stock Markets Herding Behaviour in the Chinese and Indian Stock Markets”. 2011, 1–28.

- Luong, L. P. & Thi Thu Ha, D., “Behavioral Individual Investors' Decision Making and Performance a Survey at The Ho Chi Minh Stock Exchange, China: Umea Univesity”, 2011
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence”. *Journal of Economic Literature*, Vol.52 No.1, 2014, 5–44
- Lusardi, A. *Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice*, NBER Working Paper Series, 2008 h. 1-29.
- M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018, 25.
- Maisur, et al. “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh” *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, Vol.4 No.2, 2015. 1–8.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, akarta : Prenadamedia Group 2015, h.132-134
- Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah,” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah*, Vol.10 No. 1, 2018, 60
- Nabilah, F. & Hartutik “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komonitas Investor Saham Pemula”. *Taradin*. Vol. 1 No.1, 2020, 55-67
- Nana Anisa “Hubungan Faktor Demografi Dengan Bias Pemikiran Investor Di Pasar Modal” *Journal of business and banking*, V.2 No.2, 2012, 123-138
- Ngoc, L. T. B, “Behavior Pattern of Individual Investors in Stock Market” *International Journal of Business and Management*, Vol.9 No.1, 2014, pp. 1-16.
- OJK “Fatwa DSN MUI” diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/Default.aspx> Pada tanggal 27 Desember 2022
- OJK “Literasi Keuangan” di akses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=%E2%80%8BLiterasi%20Keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan>, Pada tanggal 25 Januari 2023
- OJK ”Peraturan Pasar Modal Syariah”, diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/default.aspx> Pada tanggal 27 Desember 2022

- Pardiansyah E “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2, 2017, h.337-373
- Pertiwi, Mega Mutiara. Skripsi. “Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018.
- Priyatno, D. *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI, 2018, h. 25
- Profil FEBI UIN Walisongo Semarang, diakses dari <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> Pada tanggal 29 Maret 2023
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahmat dalam Dwiwiyati Astogini,dkk., ”Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.1, Maret 2011, hlm.1
- Ramavhea, Gumani., Jaco Fouché, Freda Van Der Walt, (2017), *Financial Literacy of Undergraduate Student- A Case Study of a Public University in South Africa*, *International Journal of Economics and Finance Studies*, 9(2), 48-65.
- Remund, D. L. “Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy” *Journal of Consumer Affairs*, Vol.44 No.2, 2010, 276–295
- Retnani Dhian Pulung Sari, skripsi “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Yogyakarta”, 2022
- Rico Priandana Loris, skripsi, Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi., 2020
- Rosyeni Rasyid. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol. 01, No. 2. 2012.
- Sari Fitriyani, Saiful Anwar “The Effect of Herding, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a Moderating Variable” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.9 No.1 Januari 2022: 68-77

- Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman, “Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo,” *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 1, 2017, 180
- Sofwan Jauhari, “Investasi dalam Pandangan Al-Quran dan Sunnah”, Situs resmi STIU Al-Hikmah, <http://www.stiualhikmah.ac.id/index.php/kecerdasan-finansial/188-investasi-dalam-pandangan-al-qur-an-sunnah>, diakses pada tanggal 16 Desember 2022
- Statistik Pasar Modal Indonesia” Diakses dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_September_2022_v5.pdf pada tanggal 15 Desember 2022
- Subash, R., 2012. *Role of Behavioral Finance in Portofolio Investmen Decision: Evidance from India*. Charles University in Prague.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm.64.
- Suliyanto, *Metode Bisnis Riset*, Yogyakarta: Andi, 2009, h. 100.
- Suliyanto, *Metode Bisnis Riset*. Yogyakarta:Andi. 2009, hlm.198.
- Sumroto, A. & Anastasia, N., “Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Resindential di Surabaya” *Finesta*, Vol.3 No.1, 2015, pp. 41-45.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012
- Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta : PT Kanisius , 2017 35–36.
- Vijaya, E. “An Exploratory Analysis on Behavioural Pattern of Retail Equity Investors”, *Academicia: An International Multidisciplinary Research Journal*, Vol.6 No.12, 2016, 93.
- Virigineni, M., & Rao, M. B. “Contemporary Developments in Behavioural Finance”, *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol.7 No.1, 2017, 448– 459.
- Von Neumann, J. and Morgenstern, O, *Theory of Games and Economic Behavior: 60th Anniversary Commemorative Edition*, 1947
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. “Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi” *Journal of Business and Banking*, Vol.4 No.1, 2014. 55.

- Yafiz, M. "Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya." *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, , 32(2), 2008, h. 232–246
- Yehezkiel Chris Setiawan, et al, "Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham" *AFRE (Accounting and Financial Review)*, Vol.1 No.1, 2018,17–25.
- Yehezkiel Chris Setiawan, et al, "Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham" *AFRE (Accounting and Financial Review)*, Vol.1 No.1, 2018,17–25.
- Zhao, Haidong., Lini Zhang, "Financial Literacy or Investment Experience: Which Is More Influential in Cryptocurrency Investment?", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 39/Issue 7 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Mahasiswa/i Responden Penelitian

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya Muhammad Shovi Agus Vian Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, Jurusan Ekonomi Islam yang pada saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi mengenai “Pengaruh *Herding Behavior*, Literasi Keuangan, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Pada Pasar Modal Syariah”.

Maka dari itu saya memohon kesediaan Mahasiswa/i untuk membantu saya dalam penelitian ini dengan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk dikomersilkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Januari 2023

Hormat saya,

Muhammad Shovi Agus Vian

NIM: 1905026096

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
NIM :
Jurusan :
Usia :
Jenis Kelamin :

Apakah anda sudah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal syariah / investasi syariah?

Apakah anda sudah mempunyai rekening efek dan berinvestasi di pasar modal syariah?

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan sesuai dengan pendapat Saudara.
3. Mahasiswa/i menjawab poin-poin di bawah ini sesuai dengan keadaan, pendapat, dan pemahaman Saudara/Saudari yang sebenarnya.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pilihan Saudara, yang terpenting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara.
5. Adapun kategori pilihan jawaban sebagai berikut:
STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
N : Netral

HERDING BEHAVIOR

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan berinvestasi jika reka, kerabat atau orang yang saya kenal juga melakukan invesatsi di pasar modalm syariah					
2	Dalam memilih produk investasi, saya bergantung pada keputusan investasi orang lain.					
3	Keputusan saya dalam membeli dan menjual saham dipengaruhi oleh keputusan investasi orang lain.					
4	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lainnya.					
5	Saya lebih suka membeli saham					

	jika saham tersebut banyak yang memesan sejak awal diperdagangan.					
6	Saya akan membeli saham ketika melihat volume perdagangannya lebih tinggi dari biasanya					

LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang					
2	Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi mahasiswa sebelum berinvestasi					
3	Saya rutin menyisihkan uang secara teratur, untuk pengeluaran yang tidak terduga.					
4	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran untuk belanja setiap bulan.					
5	Saya selalu mengontrol pengeluaran sesuai anggaran yang sudah saya tetapkan.					
6	Saya selalu tertarik dengan berita tentang keuangan					
7	Membaca berita atau artike tentang investasi merupakan salah satu cara saya untuk meningkatkan minat investasi					
8	Saya mampu menggunakan jasa dan produk keuangan dengan bijak.					
9	Saya selalu membandingkan harga sebelum memutuskan untuk memilih produk atau jasa					
10	Investasi lebih menguntungkan dari pada tabungan					

RELIGIUSITAS

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya yakin bahwa Allah tidak menyukai orang yang boros dan berebih-lebihan.					
2	Saya yakin riba tidak akan mendatangkan manfaat di kemudian					

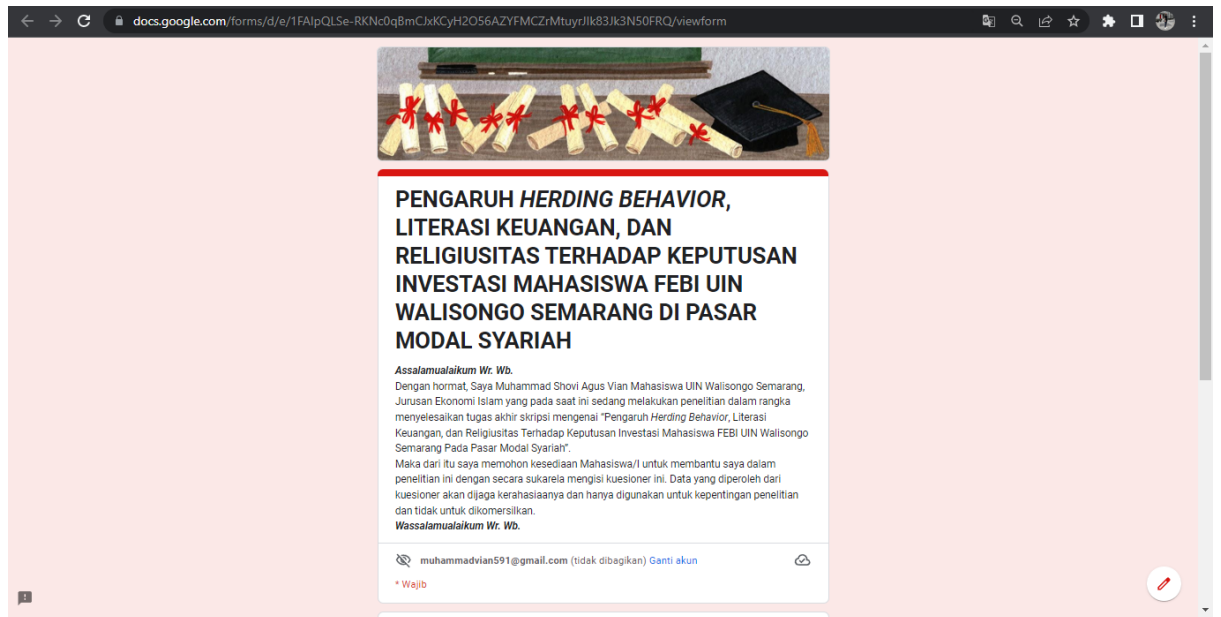
	hari					
3	Investasi pada pasar modal syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.					
4	Ada perasaan menyesal ketika menggunakan uang secara berlebihan					
5	Saya lebih merasa tenang dalam hal finansial ketika memiliki investasi					
6	Investasi merupakan ajaran yang bersandar pada dalil-dalil Al-Qur'an					
7	Islam memerintahkan agar menyisihkan harta untuk generasi selanjutnya (tidak meninggalkan anak turunannya dalam keadaan lemah)					
8	Investasi menghindarkan dari kekufuran, karena kefakiran dekat dengan kekufuran					
9	Pemborosan akan mengakibatkan masalah finansial di kemudian hari					

KEPUTUSAN INVESTASI

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum melakukan investasi, saya menganalisis kemungkinan keuntungan dengan dana yang saya miliki.					
2	Investasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan menabung di bank.					
3	Saya mengutamakan <i>return</i> dari produk investasi yang saya pilih.					
4	Pengelolaan investasi yang baik akan meminimalisir resiko kerugian investasi.					
5	Resiko pasar merupakan salah satu sumber resiko dalam investasi					
6	Harga jual yang tidak menentu merupakan resiko yang saya hadapi ketika berinvestasi.					
7	Saya handal dalam <i>money management</i> .					

8	saya akan mulai membeli produk yang memiliki nilai investasi di masa depan					
9	Saya yakin bahwa saya melakukan investasi dengan tepat					

Lampiran 2. Kuoesioner Penelitian *g-form*



PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LITERASI KEUANGAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG DI PASAR MODAL SYARIAH

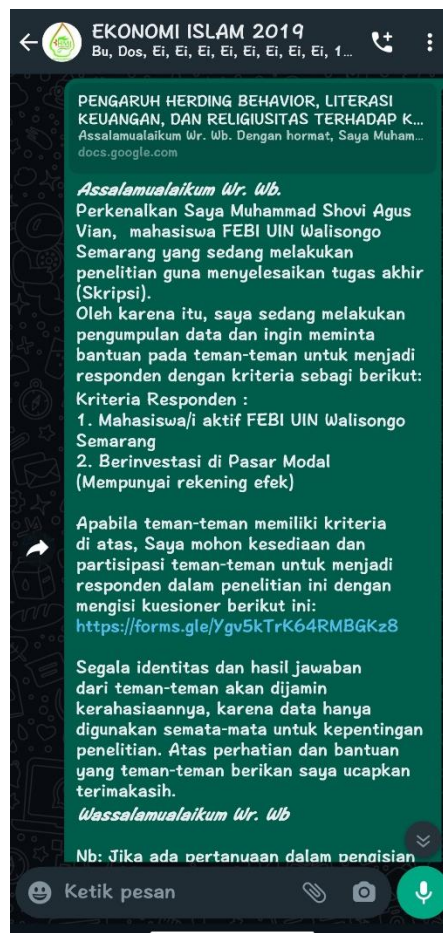
Assalamualaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, Saya Muhammad Shovi Agus Vian Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, Jurusan Ekonomi Islam yang pada saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi mengenai "Pengaruh Herding Behavior, Literasi Keuangan, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Pada Pasar Modal Syariah".

Maka dari itu saya memohon kesediaan Mahasiswa/i untuk membantu saya dalam penelitian ini dengan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk dikomersialkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

muhammadvian591@gmail.com (tidak dibagikan) Ganti akun

*Wejib



EKONOMI ISLAM 2019
Bu, Dos, Ei, Ei, Ei, Ei, Ei, Ei, Ei, Ei, 1...

PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LITERASI KEUANGAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP K...
Assalamualaikum Wr. Wb. Dengan hormat, Saya Muham...
docs.google.com

Assalamualaikum Wr. Wb.
Perkenalkan Saya Muhammad Shovi Agus Vian, mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).
Oleh karena itu, saya sedang melakukan pengumpulan data dan ingin meminta bantuan pada teman-teman untuk menjadi responden dengan kriteria sebagai berikut:
Kriteria Responden :
1. Mahasiswa/i aktif FEBI UIN Walisongo Semarang
2. Berinvestasi di Pasar Modal (Mempunyai rekening efek)

Apabila teman-teman memiliki kriteria di atas, Saya mohon kesediaan dan partisipasi teman-teman untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut ini:
<https://forms.gle/Ygv5kTrK64RMBGKz8>

Segala identitas dan hasil jawaban dari teman-teman akan dijamin kerahasiaannya, karena data hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuan yang teman-teman berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Nb: Jika ada pertanyaan dalam pengisian

Ketik pesan

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

NO	KODE	<i>HERDING BEHAVIOR</i>						TOTAL
		HB.1	HB.2	HB.3	HB.4	HB.5	HB.6	
1	R-01	5	3	4	4	5	4	25
2	R-02	1	1	1	1	2	5	11
3	R-03	4	3	3	4	2	1	17
4	R-04	4	3	3	3	4	4	21
5	R-05	4	1	1	3	4	4	17
6	R-06	5	3	3	4	5	5	25
7	R-07	4	3	3	3	3	3	19
8	R-08	3	3	1	3	3	5	18
9	R-09	5	3	3	2	2	3	18
10	R-10	5	5	5	5	4	5	29
11	R-11	3	3	3	3	3	3	18
12	R-12	3	2	2	4	4	3	18
13	R-13	4	3	2	2	1	3	15
14	R-14	4	3	3	3	4	4	21
15	R-15	3	2	3	3	3	4	18
16	R-16	4	2	2	4	4	4	20
17	R-17	4	3	3	4	4	4	22
18	R-18	4	2	2	4	4	4	20
19	R-19	3	2	2	2	4	3	16
20	R-20	4	2	2	4	4	4	20
21	R-21	4	4	4	4	4	4	24
22	R-22	2	2	2	2	4	2	14
23	R-23	3	3	2	2	2	2	14
24	R-24	4	4	4	4	5	5	26
25	R-25	4	1	1	1	2	2	11
26	R-26	2	2	1	1	2	2	10
27	R-27	4	1	1	4	4	4	18
28	R-28	4	2	2	4	4	4	20
29	R-29	4	2	2	4	4	4	20
30	R-30	2	1	1	1	2	2	9
31	R-31	4	1	2	1	3	3	14
32	R-32	2	2	2	2	2	4	14
33	R-33	3	2	4	3	3	3	18
34	R-34	1	1	1	2	2	4	11
35	R-35	4	1	3	3	4	5	20
36	R-36	4	4	4	3	4	4	23
37	R-37	2	2	2	3	2	3	14

38	R-38	2	2	2	3	3	3	15
39	R-39	4	3	2	2	4	4	19
40	R-40	5	2	3	4	4	4	22
41	R-41	4	3	2	3	4	4	20
42	R-42	4	2	2	4	4	4	20
43	R-43	4	3	1	3	3	3	17
44	R-44	4	4	4	3	4	4	23
45	R-45	4	2	2	2	3	2	15
46	R-46	5	2	2	1	5	5	20
47	R-47	3	3	3	3	3	3	18
48	R-48	4	4	4	4	4	5	25
49	R-49	3	1	1	1	1	1	8
50	R-50	3	2	3	4	3	3	18
51	R-51	5	3	3	3	3	3	20
52	R-52	2	2	2	2	2	2	12
53	R-53	3	3	3	2	4	3	18
54	R-54	3	1	1	2	4	4	15
55	R-55	4	3	4	3	4	4	22
56	R-56	3	3	3	4	4	4	21
57	R-57	3	4	3	3	3	3	19
58	R-58	4	2	2	2	4	4	18
59	R-59	3	2	2	2	3	4	16
60	R-60	5	5	5	5	5	3	28
61	R-61	4	3	4	3	4	4	22
62	R-62	2	2	2	4	4	3	17
63	R-63	2	3	3	2	4	4	18
64	R-64	4	4	4	4	5	5	26
65	R-65	2	2	2	3	3	3	15
66	R-66	3	3	3	3	2	4	18
67	R-67	4	4	4	4	4	4	24
68	R-68	4	4	4	4	4	4	24
69	R-69	4	2	2	4	4	4	20
70	R-70	4	2	2	4	4	4	20
71	R-71	2	1	1	1	2	2	9
72	R-72	5	2	2	4	5	5	23
73	R-73	5	2	2	4	5	5	23
74	R-74	4	2	2	4	4	4	20
75	R-75	4	2	2	4	4	4	20
76	R-76	4	2	2	3	4	4	19
77	R-77	4	2	2	4	4	4	20
78	R-78	2	4	1	5	4	1	17

79	R-79	4	5	4	3	3	4	23
80	R-80	3	1	2	2	5	5	18
81	R-81	3	3	3	3	3	3	18
82	R-82	4	4	4	4	5	5	26
83	R-83	4	2	2	4	4	4	20
84	R-84	4	2	2	4	3	4	19
85	R-85	4	2	2	2	2	2	14
86	R-86	3	4	4	3	4	4	22
87	R-87	4	2	2	4	4	4	20
88	R-88	4	2	2	4	4	4	20
89	R-89	3	2	1	4	5	4	19
90	R-90	4	2	2	4	4	4	20
91	R-91	4	2	2	4	4	4	20
92	R-92	4	2	2	4	4	4	20
93	R-93	4	2	2	4	4	5	21
94	R-94	4	2	2	4	4	4	20
95	R-95	4	2	1	4	5	4	20
96	R-96	4	2	2	4	4	4	20

NO	KODE	LITERASI KEUANGAN										TOTAL
		LK.1	LK.2	LK.3	LK.4	LK.5	LK.6	LK.7	LK.8	LK.9	LK.10	
1	R-01	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	42
2	R-02	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	44
3	R-03	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
4	R-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	R-05	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
6	R-06	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
7	R-07	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	37
8	R-08	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	37
9	R-09	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	43
10	R-10	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
11	R-11	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	37
12	R-12	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45
13	R-13	4	5	5	3	4	3	4	4	2	3	37
14	R-14	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
15	R-15	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
16	R-16	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
17	R-17	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	39
18	R-18	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
19	R-19	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
20	R-20	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
21	R-21	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
22	R-22	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
23	R-23	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
24	R-24	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	43
25	R-25	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
26	R-26	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46
27	R-27	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
28	R-28	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
29	R-29	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
30	R-30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
31	R-31	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	42
32	R-32	3	3	4	5	5	4	4	4	2	4	38
33	R-33	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	38
34	R-34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	R-35	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
36	R-36	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
37	R-37	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	37
38	R-38	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	32
39	R-39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38

40	R-40	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
41	R-41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
42	R-42	2	3	4	5	5	5	3	5	4	5	41
43	R-43	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	37
44	R-44	4	5	5	2	4	4	4	4	5	4	41
45	R-45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	R-46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	R-47	2	5	5	4	3	3	3	3	4	5	37
48	R-48	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	41
49	R-49	5	5	3	2	3	2	3	4	4	5	36
50	R-50	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
51	R-51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	R-52	2	5	5	3	2	4	4	3	4	5	37
53	R-53	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
54	R-54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
55	R-55	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
56	R-56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	R-57	4	4	2	5	5	3	3	3	3	3	35
58	R-58	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	44
59	R-59	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	45
60	R-60	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
61	R-61	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
62	R-62	4	5	5	5	3	3	3	5	5	4	42
63	R-63	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	36
64	R-64	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	39
65	R-65	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
66	R-66	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
67	R-67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	R-68	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
69	R-69	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
70	R-70	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	42
71	R-71	2	5	5	2	2	2	5	2	2	3	30
72	R-72	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	45
73	R-73	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
74	R-74	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
75	R-75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	R-76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	R-77	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
78	R-78	1	2	4	2	1	5	5	5	5	2	32
79	R-79	5	5	3	4	5	4	4	3	5	3	41
80	R-80	4	5	2	4	5	3	5	4	4	2	38

81	R-81	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	42
82	R-82	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
83	R-83	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	34
84	R-84	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	36
85	R-85	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
86	R-86	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	42
87	R-87	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
88	R-88	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	32
89	R-89	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
90	R-90	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
91	R-91	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
92	R-92	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
93	R-93	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
94	R-94	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
95	R-95	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
96	R-96	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38

NO	KODE	RELIGIUSITAS									TOTAL
		R.1	R.2	R.3	R.4	R.5	R.6	R.7	R.8	R.9	
1	R-01	4	5	3	3	4	4	3	2	3	31
2	R-02	5	5	5	5	3	4	5	5	5	42
3	R-03	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
4	R-04	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	R-05	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
6	R-06	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	R-07	5	4	5	3	3	4	4	4	5	37
8	R-08	5	5	5	5	3	3	4	3	5	38
9	R-09	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
10	R-10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
11	R-11	5	5	5	5	4	3	4	5	5	41
12	R-12	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
13	R-13	5	3	4	3	4	3	4	3	5	34
14	R-14	4	4	4	3	3	4	3	4	3	32
15	R-15	5	4	4	4	4	3	5	4	5	38
16	R-16	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
17	R-17	5	4	4	5	3	3	4	4	5	37
18	R-18	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
19	R-19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
20	R-20	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
21	R-21	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
22	R-22	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
23	R-23	4	4	3	5	5	4	4	4	5	38
24	R-24	5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
25	R-25	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
26	R-26	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
27	R-27	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
28	R-28	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
29	R-29	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
30	R-30	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
31	R-31	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42
32	R-32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
33	R-33	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36
34	R-34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	R-35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	R-36	4	4	4	3	4	4	4	5	4	36
37	R-37	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
38	R-38	5	5	3	3	5	3	3	3	5	35
39	R-39	5	5	4	4	3	3	5	3	5	37

40	R-40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
41	R-41	5	4	4	4	3	4	4	4	5	37
42	R-42	4	4	4	2	5	4	4	4	2	33
43	R-43	5	5	4	3	3	3	4	5	3	35
44	R-44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
45	R-45	2	2	4	2	4	2	4	2	4	26
46	R-46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	R-47	5	5	5	3	3	4	5	4	5	39
48	R-48	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
49	R-49	5	3	4	3	5	4	4	3	3	34
50	R-50	4	3	4	5	1	4	3	4	4	32
51	R-51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	R-52	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37
53	R-53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
54	R-54	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
55	R-55	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
56	R-56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	R-57	5	5	3	5	3	3	3	3	5	35
58	R-58	5	5	5	5	3	3	4	4	5	39
59	R-59	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
60	R-60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
61	R-61	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
62	R-62	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
63	R-63	5	3	3	5	4	4	3	3	5	35
64	R-64	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
65	R-65	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
66	R-66	4	4	4	3	3	4	4	3	5	34
67	R-67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	R-68	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
69	R-69	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
70	R-70	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
71	R-71	5	5	5	2	4	4	5	5	5	40
72	R-72	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
73	R-73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	R-74	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
75	R-75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
76	R-76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
77	R-77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
78	R-78	2	4	2	4	2	2	2	2	5	25
79	R-79	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
80	R-80	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37

81	R-81	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
82	R-82	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
83	R-83	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
84	R-84	4	4	4	2	4	4	4	4	3	33
85	R-85	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
86	R-86	5	4	4	5	3	3	4	4	4	36
87	R-87	4	4	4	4	2	4	4	3	2	31
88	R-88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	R-89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	R-90	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
91	R-91	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
92	R-92	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
93	R-93	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
94	R-94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
95	R-95	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
96	R-96	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36

NO	KODE	KEPUTUSAN INVESTASI									TOTAL
		KI.1	KI.2	KI.3	KI.4	KI.5	KI.6	KI.7	KI.8	KI.9	
1	R-01	4	3	5	3	4	4	3	4	5	35
2	R-02	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
3	R-03	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	R-04	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
5	R-05	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
6	R-06	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
7	R-07	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
8	R-08	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
9	R-09	5	5	4	5	4	5	3	5	5	41
10	R-10	5	5	4	5	4	5	5	5	4	42
11	R-11	5	5	5	5	5	5	3	5	3	41
12	R-12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
13	R-13	4	3	3	4	3	3	5	3	5	33
14	R-14	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
15	R-15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
16	R-16	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
17	R-17	5	4	5	5	5	4	3	4	4	39
18	R-18	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
19	R-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	R-20	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
21	R-21	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
22	R-22	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
23	R-23	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
24	R-24	4	4	4	4	3	4	2	5	4	34
25	R-25	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
26	R-26	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
27	R-27	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41
28	R-28	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
29	R-29	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
30	R-30	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
31	R-31	5	4	5	4	5	5	4	4	3	39
32	R-32	3	4	4	4	4	5	4	3	5	36
33	R-33	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
34	R-34	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
35	R-35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
36	R-36	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
37	R-37	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36
38	R-38	3	5	3	3	3	3	3	4	3	30
39	R-39	4	3	4	4	4	5	4	3	3	34

40	R-40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
41	R-41	4	4	4	5	5	4	5	5	3	39
42	R-42	4	4	5	5	4	2	5	4	2	35
43	R-43	4	4	4	4	5	5	3	5	5	39
44	R-44	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
45	R-45	2	2	2	4	2	4	2	4	2	24
46	R-46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	R-47	5	4	3	5	5	4	3	4	4	37
48	R-48	5	4	5	5	4	4	3	4	4	38
49	R-49	3	4	5	4	4	2	2	4	4	32
50	R-50	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
51	R-51	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
52	R-52	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
53	R-53	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
54	R-54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	R-55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	R-56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	R-57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
58	R-58	4	3	3	5	4	4	3	4	3	33
59	R-59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	R-60	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
61	R-61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	R-62	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
63	R-63	4	3	4	4	4	4	2	3	3	31
64	R-64	4	4	4	4	4	4	1	4	3	32
65	R-65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	R-66	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
67	R-67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	R-68	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
69	R-69	5	5	5	5	3	3	5	5	2	38
70	R-70	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
71	R-71	4	2	5	5	4	2	2	5	2	31
72	R-72	5	5	4	5	5	5	4	5	4	42
73	R-73	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
74	R-74	4	5	5	4	3	3	4	4	4	36
75	R-75	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
76	R-76	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
77	R-77	3	3	2	4	2	3	5	4	3	29
78	R-78	1	1	1	1	5	5	4	4	2	24
79	R-79	4	3	3	4	5	5	4	4	4	36
80	R-80	3	2	5	4	4	4	3	4	2	31

81	R-81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
82	R-82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	R-83	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
84	R-84	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
85	R-85	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
86	R-86	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
87	R-87	3	4	2	4	3	3	4	4	4	31
88	R-88	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
89	R-89	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
90	R-90	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39
91	R-91	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
92	R-92	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
93	R-93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
94	R-94	4	4	5	4	4	4	3	4	4	36
95	R-95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
96	R-96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

Lampiran 4. Uji Validitas

A. Uji Validitas *Herding Behavior*

		Correlations						Herding Behavior
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.281**	.369**	.439**	.485**	.379**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.281**	1	.775**	.378**	.223*	.119	.663**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000	.029	.247	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.369**	.775**	1	.343**	.286**	.255*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.005	.012	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.439**	.378**	.343**	1	.589**	.368**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.485**	.223*	.286**	.589**	1	.627**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.005	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	.379**	.119	.255*	.368**	.627**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.247	.012	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Herding Behavior	Pearson Correlation	.690**	.663**	.722**	.745**	.757**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Validitas Literasi Keuangan

		Correlations										Literasi Keuangan
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
X2.1	Pearson Correlation	1	.453**	.064	.193	.395**	.222*	.279**	.242*	.360**	.303**	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.535	.060	.000	.030	.006	.017	.000	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.453**	1	.176	.037	.092	.027	.389**	.007	.350**	.349**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000		.087	.723	.375	.791	.000	.947	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.064	.176	1	.374**	.259*	.268**	.262*	.194	.206*	.367**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.535	.087		.000	.011	.008	.010	.058	.044	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.193	.037	.374**	1	.685**	.233*	.082	.213*	.176	.223*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.060	.723	.000		.000	.022	.425	.037	.087	.029	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.395**	.092	.259*	.685**	1	.230*	.178	.273**	.212*	.180	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.375	.011	.000		.024	.083	.007	.038	.079	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	.222*	.027	.268**	.233*	.230*	1	.511**	.519**	.441**	.219*	.610**
	Sig. (2-tailed)											
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

	Sig. (2-tailed)	.030	.791	.008	.022	.024		.000	.000	.000	.032	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.7	Pearson Correlation	.279**	.389**	.262*	.082	.178	.511**	1	.314**	.487**	.300**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.010	.425	.083	.000		.002	.000	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.8	Pearson Correlation	.242*	.007	.194	.213*	.273**	.519**	.314**	1	.432**	.316**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.017	.947	.058	.037	.007	.000	.002		.000	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.9	Pearson Correlation	.360**	.350**	.206*	.176	.212*	.441**	.487**	.432**	1	.455**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.044	.087	.038	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.10	Pearson Correlation	.303**	.349**	.367**	.223*	.180	.219*	.300**	.316**	.455**	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.029	.079	.032	.003	.002	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.595**	.472**	.539**	.568**	.616**	.610**	.621**	.588**	.690**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Uji Validitas Religiusitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Religiusitas
X3.1	Pearson Correlation	1	.640**	.561**	.405**	.258*	.430**	.532**	.406**	.420**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.640**	1	.512**	.363**	.265**	.357**	.477**	.433**	.372**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.561**	.512**	1	.308**	.307**	.392**	.630**	.498**	.296**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.002	.000	.000	.000	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.405**	.363**	.308**	1	.208*	.360**	.305**	.307**	.503**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.042	.000	.003	.002	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.5	Pearson Correlation	.258*	.265**	.307**	.208*	1	.530**	.376**	.338**	.162	.577**
	Sig. (2-tailed)	.011	.009	.002	.042		.000	.000	.001	.115	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.6	Pearson Correlation	.430**	.357**	.392**	.360**	.530**	1	.519**	.492**	.141	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.171	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.7	Pearson Correlation	.532**	.477**	.630**	.305**	.376**	.519**	1	.558**	.434**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.8	Pearson Correlation	.406**	.433**	.498**	.307**	.338**	.492**	.558**	1	.212*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000		.038	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.9	Pearson Correlation	.420**	.372**	.296**	.503**	.162	.141	.434**	.212*	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.115	.171	.000	.038		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Religiusitas	Pearson Correlation	.745**	.708**	.721**	.633**	.577**	.695**	.775**	.693**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Uji Validitas Keputusan Investasi

		Correlations									Keputusan Investasi
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
Y.1	Pearson Correlation	1	.590**	.622**	.703**	.417**	.311**	.227*	.507**	.407**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.026	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.2	Pearson Correlation	.590**	1	.439**	.538**	.306**	.291**	.305**	.481**	.486**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.004	.003	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.3	Pearson Correlation	.622**	.439**	1	.545**	.391**	.125	.096	.383**	.278**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.224	.352	.000	.006	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.4	Pearson Correlation	.703**	.538**	.545**	1	.302**	.198	.230*	.601**	.302**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.053	.024	.000	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.5	Pearson Correlation	.417**	.306**	.391**	.302**	1	.618**	.195	.397**	.321**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.003		.000	.057	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.6	Pearson Correlation	.311**	.291**	.125	.198	.618**	1	.243*	.353**	.382**	.571**
	Sig. (2-tailed)										
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.224	.053	.000		.017	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.7	Pearson Correlation	.227*	.305**	.096	.230*	.195	.243*	1	.303**	.320**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.026	.003	.352	.024	.057	.017		.003	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.8	Pearson Correlation	.507**	.481**	.383**	.601**	.397**	.353**	.303**	1	.300**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.9	Pearson Correlation	.407**	.486**	.278**	.302**	.321**	.382**	.320**	.300**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.003	.001	.000	.001	.003		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.797**	.751**	.654**	.729**	.640**	.571**	.502**	.701**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

A. Uji Reliabilitas *Herding Behavior*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.29	12.504	.543	.767
X1.2	16.41	12.496	.495	.778
X1.3	16.45	11.913	.568	.761
X1.4	15.72	11.615	.595	.754
X1.5	15.29	11.809	.625	.747
X1.6	15.22	12.720	.476	.782

B. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36.46	17.535	.464	.776
X2.2	36.15	18.694	.337	.789
X2.3	36.53	17.957	.398	.784
X2.4	36.73	17.568	.423	.781
X2.5	36.55	17.134	.478	.774
X2.6	36.60	17.694	.494	.772
X2.7	36.40	17.800	.515	.771
X2.8	36.66	17.786	.465	.775

X2.9	36.34	16.775	.578	.761
X2.10	36.46	17.577	.504	.771

C. Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.849	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	33.54	15.261	.667	.824
X3.2	33.74	15.416	.619	.829
X3.3	33.90	15.315	.634	.827
X3.4	33.85	15.136	.495	.843
X3.5	33.99	15.653	.434	.849
X3.6	34.02	15.157	.592	.831
X3.7	33.85	15.157	.706	.821
X3.8	33.99	15.084	.586	.831
X3.9	33.70	15.897	.452	.845

D. Uji Reliabilitas Keputusan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.838	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32.49	14.716	.723	.803
Y.2	32.67	14.561	.652	.810
Y.3	32.52	15.221	.526	.825

Y.4	32.31	15.312	.642	.812
Y.5	32.58	16.014	.539	.823
Y.6	32.58	16.288	.452	.832
Y.7	32.83	16.288	.343	.846
Y.8	32.31	15.880	.620	.817
Y.9	32.70	15.203	.521	.826

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Shovi Agus Vian
Tempat, Tanggal lahir : Jepara, 03 Agustus 2001
Agama : Islam
Negara : Indonesia
Alamat : RT. 07 RW. 06 Ds. Blingoh Kec.Donorojo Kab. Jepara
Email : muhammadvian591@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Nahdlatusy Syubban Blingoh
2. MTs Islamiyah Blingoh
3. MA Nahdlatusy Syubban Blingoh